



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki komitmen kepada penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk menjamin bahwa setiap organ Perusahaan melaksanakan tugasnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

PENDAHULUAN



Dalam ajang IICD Corporate Governance Awards ke-12 yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), XL Axiata berhasil mendapatkan 2 penghargaan untuk 2 kategori berbeda, Top 50 Big Capitalization Public Listed dan Best Non-Financial Sector untuk Big Capitalization Public Listed Company.

Perseroan senantiasa berupaya untuk berkomitmen pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) guna menjunjung tinggi integritas dan profesionalisme di setiap organ Perseroan. Hal ini telah membantu Perseroan untuk secara konsisten mencatat kinerja yang stabil selama bertahun-tahun. Sistem GCG Perseroan juga diperbarui secara berkala untuk memastikan proses efisiensi, transparansi, dan kepatuhan hukum GCG terus berjalan dengan lancar, serta memperkuat strukturnya.

Perseroan memahami bahwa untuk melanjutkan pencapaian tersebut, Perseroan harus sungguh-sungguh dan konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan sistem GCG di setiap level operasionalnya, bahkan di saat Perseroan terus berkembang dan bertumbuh.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG DI PERSEROAN

XL Axiata, sebagai Perusahaan Terbuka yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dalam menerapkan GCG berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu Perseroan juga tunduk kepada Peraturan terkait khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Secara Internal, Perseroan berpedoman kepada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan terkini serta serangkaian kebijakan internal antara lain Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (Board Manual) dan kebijakan Internal lainnya terkait operasional.

XL Axiata juga memiliki Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang berlaku untuk semua lapisan Karyawan, serta Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi yang berlaku bagi seluruh internal XL Axiata dan juga pihak ketiga atau pemangku kepentingan yang mempunyai hubungan bisnis dengan XL Axiata.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejak tahun 2020, XL Axiata menambahkan Digitalisasi ke dalam prinsip-prinsip GCG untuk mendukung pengembangan efisiensi dari setiap proses, konsistensi dan kualitas Perseroan.

1. Transparansi

Perseroan memaparkan seluruh informasi terkait XL Axiata yang bersifat material dan dapat mempengaruhi keputusan para Pemegang Saham melalui Laporan Tahunan, Laporan Keuangan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui situs Web BEI dan situs web resmi Perseroan dan/atau surat kabar.

2. Pertanggung jawaban

Seluruh informasi terkait Perseroan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan wajib dapat dipertanggungjawabkan.

3. Akuntabilitas

Setiap pelaksanaan aktivitas Organ Perseroan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan tugas dan kewenangannya masing-masing.

4. Independensi

Pengambilan keputusan di dalam Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. Setiap aksi korporasi yang mengandung benturan kepentingan wajib dijalankan berdasarkan peraturan yang berlaku.

5. Kewajaran

Pemegang Saham Perseroan wajib mendapatkan perlakuan yang setara sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dapat memberikan masukan dan mendapatkan informasi yang sama terkait Perseroan.

6. Digitalisasi

XL Axiata berkeyakinan digitalisasi akan mempercepat pertumbuhan usaha, meningkatkan efisiensi dalam suatu proses, serta menjaga konsistensi dan meningkatkan kualitasnya. Hal ini juga memungkinkan organisasi dan anggota Dewan untuk bertransformasi dan menghadapi perubahan disruptif model bisnis saat ini, dengan melakukan perubahan pada metode tata Kelola secara internal, kepemimpinan, serta struktur dan proses bisnis.

ROADMAP GCG

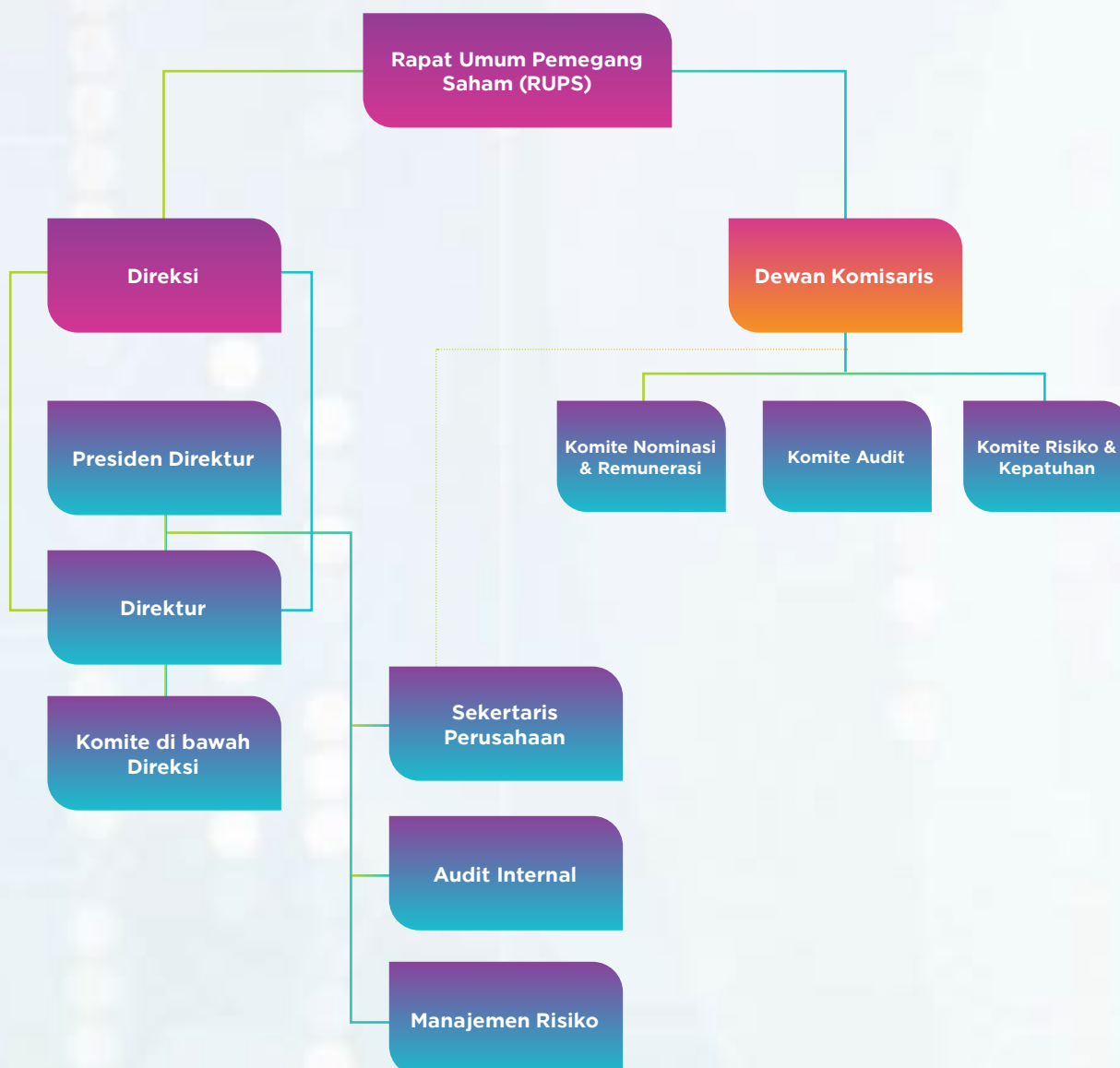
Roadmap GCG XL Axiata berfokus kepada 4 (empat) bagian yaitu:

1. Identifikasi bagian-bagian yang memerlukan peningkatan tata kelola.
2. Pembangunan tata kelola yang berbentuk dokumen kebijakan internal, standar prosedur operasional atau pelaksanaan aktivitas sosialisasi.
3. Pelaksanaan dan pengawasan terhadap tata kelola yang sudah dibangun.
4. Penyesuaian yang dilakukan guna memastikan bahwa tata kelola sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STRUKTUR GCG

XL Axiata memiliki struktur GCG yang disusun berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Peraturan OJK terkait, dan Anggaran Dasar.

Struktur GCG XL Axiata secara garis besar dibagi menjadi Organ Utama dan Organ Pendukung sebagai berikut:



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") adalah organ Perseroan dengan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta meminta informasi berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan XL Axiata. Terdapat dua jenis RUPS di XL Axiata, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

RUPS Luar Biasa hanya dilakukan untuk menangani hal-hal mendesak yang muncul di antara RUPS Tahunan, seperti masalah hukum yang mendesak atau pemberhentian pejabat eksekutif utama.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham XL Axiata memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi (www.xlaxiata.co.id) bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS memiliki kewenangan sebagai berikut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha XL Axiata serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan XL Axiata.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba XL Axiata.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan

5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata.
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
7. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

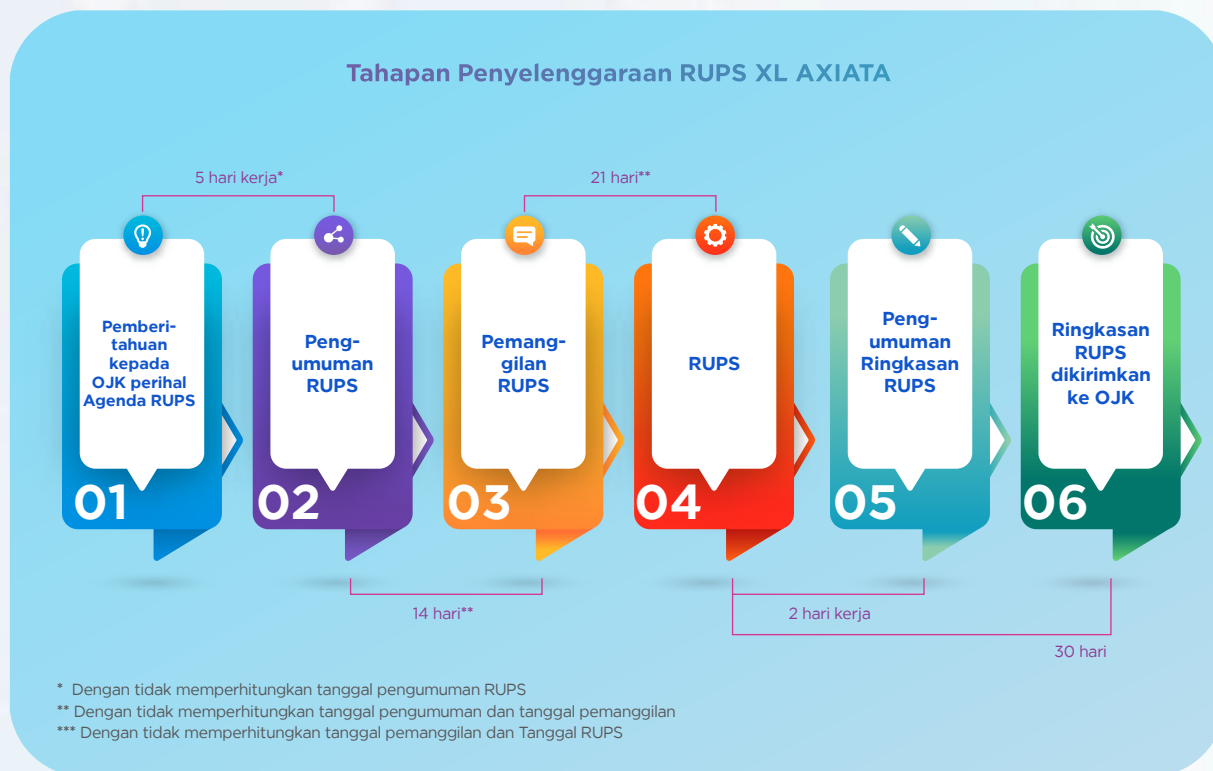
Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
5. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundangundangan;
6. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
7. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

PERLAKUAN SETARA KEPADA PEMEGANG SAHAM

XL Axiata memberlakukan kesetaraan perlakuan terhadap seluruh pemegang saham melalui ketersediaan Informasi yang sama kepada para Pemegang Saham serta melalui penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Saham sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya.

PENYELENGGARAAN RUPS



UPAYA PERSEROAN DALAM MENDORONG PARTISIPASI PEMEGANG SAHAM

XL Axiata memberikan akses kepada Pemegang Saham untuk mendapatkan Informasi dan bahan-bahan terkait penyelenggaraan RUPS pada situs web Perseroan. Bahan-bahan terkait dengan agenda yang akan dibahas dalam RUPS juga tersedia di kantor Perseroan selama jam kerja setiap hari kerja sejak tanggal Pemanggilan RUPS.

TATA TERTIB RUPS

Tata Tertib RUPS dibagikan dan dijelaskan sebelum RUPS dimulai yang mencakup penjelasan antara lain tentang pemimpin rapat, agenda rapat, dan tata cara pengambilan keputusan dan pemungutan suara dalam RUPS.

KUORUM RUPS

Kuorum RUPS yang diadakan Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku sebagai berikut.

Table Kuorum RUPS untuk Beberapa Aksi Korporasi

No.	Kondisi	RUPS Pertama						RUPS Kedua					
		Kehadiran			Persetujuan			Kehadiran			Persetujuan		
		>1/2	2/3	3/4	Meioritas	>2/3	>3/4	1/3	2/3	3/5	Meioritas	2/3	>3/4
1.	Perubahan Anggaran Dasar		x			x				x		x	
2.	Saham Buy Back		x			x				x		x	
3.	Penambahan Modal Dasar		x			x				x		x	
4.	Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan		x			x				x		x	
5.	Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan	x			x			x			x		
6.	Penggunaan Laba Bersih	x			x			x			x		
7.	Pemberhentian anggota Direksi	x			x			x			x		
8.	Pengambil-alihan manajemen perusahaan oleh Dewan Komisaris)	x			x			x			x		
9.	Mengalihkan atau menjaminkan 50% atau lebih aset Perusahaan dari net worth			x			x		x				x
10.	Penggabungan, Konsolidasi, Akuisisi dan Pemisahan			x			x		x				x
11.	Kepailitan, Pembubaran			x			x		x				x
12.	Permintaan perpanjangan pendirian durasi perusahaan			x			x		x				x
13.	Konflik kepentingan (hanya untuk pemegang saham independen)	x			x			x			x		

SISTEM PEMUNGUTAN SUARA SECARA ELEKTORNIK

Pemungutan suara dalam RUPS dilaksanakan secara elektronik dimana masing-masing pemegang saham memiliki barcode kartu suara sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya yang kemudian di pindai oleh Biro Administrasi Efek dalam rangka penghitungan suara.

Aktivitas penghitungan suara berdasarkan elektronik ini disaksikan oleh Notaris independent yang ditunjuk oleh Perseroan.

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021

Di tahun 2021, penyelenggaraan RUPS Tahunan dilaksanakan secara Elektronik (e-RUPS) pada tanggal 23 April 2021 dengan memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Penyelenggaraan e-RUPS merupakan wujud dari kepatuhan Perseroan terhadap Implementasi Pembatasan Kegiatan Masyarakat yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai langkah preventif penyebaran COVID-19.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2021 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Mata Acara 1

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers);
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan-tindakan

tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 2

1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. 50% dari keuntungan setelah penyesuaian sebesar Rp339,451,000 (tiga ratus tiga puluh sembilan miliar empat ratus lima puluh satu juta Rupiah) (dibulatkan) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, dimana hal ini setara dengan Rp31,7 per lembar saham.
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan
3. Sisa Rp32.047.000.000 (tiga ratus dua puluh miliar empat puluh tujuh juta Rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 3

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai eksternal auditor Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 4

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 5

1. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi anggota Dewan Komisaris XL Axiata sampai dengan berakhir masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam Laporan Tahun dan tercatat dalam Laporan Keuangan XL Axiata dan bukan merupakan Tindakan kriminal atau pelanggaran terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
2. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris:

- Dr. Muhamad Chatib Basri
- Komisaris:
- Vivek Sood
- Dr. David R. Dean
- Dato' Mohd Izzaddin Idris
- Dr. Hans Wijayasuriya

Komisaris Independen:

- Yasmin Stamboel Wirjawan
- Muliadi Rahardja
- Julianto Sidarto

3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan

pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat.

Mata Acara 6

1. Menyetujui Perubahan Kegiatan Usaha Perseroan berupa penambahan bidang usaha berdasarkan hasil Studi Kelayakan yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17/POJK.04/ Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha serta menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Perubahan Kegiatan Usaha berupa penambahan bidang usaha dan menyajikan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha; dan
2. Dengan diterimanya pengunduran diri, menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan rapat ini, termasuk namun tidak

terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan dan/atau pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan rapat.

Keputusan:

Terealisasi

PELAKSANAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2020

Di tahun 2020, penyelenggaraan RUPS dilaksanakan secara Elektronik (e-RUPS) Tahunan pada tanggal 18 Mei 2020 dengan memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan sebagai wujud kepatuhan Perseroan Implementasi Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai langkah preventif penyebaran COVID-19.

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2020 ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

Mata Acara 1

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers);
2. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 2

1. Menyetujui penetapan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. 30% dari keuntungan setelah penyesuaian sebesar Rp215.735.000.000 (dua ratus lima belas miliar tujuh ratus tiga puluh lima juta Rupiah) (dibulatkan) akan didistribusikan ke pemegang saham sebagai dividen, dimana hal ini setara dengan Rp20 per lembar saham.
 - b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan mengatur tata cara pembayaran dividen tunai dimaksud kepada para pemegang saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Alokasi Cadangan Umum sebesar Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah); dan
 3. Sisa Rp496.744.000.000 (empat ratus sembilan puluh enam miliar tujuh ratus empat puluh empat juta Rupiah) (dibulatkan) akan dicatat dalam Saldo Laba Ditahan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 3

Mata acara ini tidak memerlukan keputusan Pemegang Saham.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 4

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) sebagai eksternal auditor Perseroan dengan Akuntan Publik Bapak Andry D. Atmadja, S.E., Ak., CPA, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan tindakan dan segala pengurusan, termasuk namun tidak terbatas pada menetapkan besaran honorarium profesional, menandatangani dokumen-dokumen, dan atau menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang terdaftar di OJK apabila karena satu dan lain hal Kantor Akuntan Publik diatas tidak dapat melaksanakan tugasnya.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 5

Menyetujui untuk memperbaharui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menyatakan realisasi pengeluaran saham baru dan penyesuaian modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan Program LTI 2016 – 2020.

Keputusan:

Terealisasi

Mata Acara 6

1. Mengangkat Dato' Mohd Izzaddin Idris dan Dr. Hans Wijayasuriya masing-masing sebagai Komisaris dan/atau anggota Dewan Komisaris baru XL Axiata menggantikan Kenneth Shen dan Peter J. Chambers terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Dewan Komisaris pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.
2. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Kenneth Shen dan Peter J. Chambers, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Komisaris XL Axiata sampai dengan berakhirnya masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan termasuk Laporan Keuangan XL Axiata yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan bukan merupakan Tindakan kriminal.
3. Mengangkat David Arcelus Oses sebagai Direktur dan/atau Anggota Direksi baru XL Axiata menggantikan Allan Russell Bonke terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan habisnya periode jabatan Direksi pada penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.
4. Menerima pengunduran diri dan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Allan Russell Bonke, atas tindakan pengurusan yang dilakukannya sejak pengangkatan beliau menjadi Direktur XL Axiata sampai dengan berakhir masa jabatannya, yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin di dalam buku-buku Perseroan termasuk Laporan Keuangan XL Axiata yang telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan bukan merupakan Tindakan kriminal.

Keputusan:

Susunan anggota Direksi serta susunan anggota Dewan Komisaris XL Axiata terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut:

Direksi

Presiden Direktur:

Dian Siswarini

Direktur:

- Mohamed Adlan bin Ahmad Tajudin
- Yessie Dianty Yosetya
- Abhijit Jayant Navalekar
- David Arcelus Oses

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:

Dr. Muhamad Chatib Basri

Komisaris:

- Tan Sri Jamaludin bin Ibrahim
- Vivek Sood
- Dr. David R. Dean
- Dato' Mohd Izzaddin Idris
- Dr. Hans Wijayasuriya

Komisaris Independen

- Yasmin Stamboel Wirjawan
- Muliadi Rahardja
- Julianto Sidarto

Mata Acara 7

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Keputusan:

Terealisasi

DEWAN KOMISARIS



Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris XL Axiata dituangkan dalam Anggaran Dasar sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris XL Axiata bertanggung jawab dalam melaksanakan tanggung jawab berikut:

Rencana Bisnis Perseroan

Memberikan persetujuan atas rencana bisnis termasuk strategi XL Axiata untuk tahun buku yang baru selambat-lambatnya 60 hari sebelum dimulainya tahun buku baru. Dewan Komisaris juga wajib mengkaji secara berkala dan memberikan nasehat terhadap rencana bisnis XL Axiata yang sedang berjalan.

Pengawasan Perseroan

Melakukan pengawasan terhadap perkembangan XL Axiata serta kinerja Direksi termasuk pelaporan kepada RUPS mengenai seluruh tugas dan tindakan pengawasan yang dilaksanakan selama tahun buku sebelumnya.

Rapat Dewan Komisaris

Melaksanakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas risalah rapat yang disusun oleh Sekretaris Perusahaan.

Laporan Tahunan

Melakukan kajian dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi. Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Laporan Tahunan berisi informasi yang benar dan akurat.

Akuntan Publik

Mengusulkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku berjalan dengan tata cara sesuai dengan peraturan yang berlaku, guna mendapatkan persetujuan RUPS.

Aksi Korporasi

Menelaah dan memberikan persetujuan atas Aksi Korporasi Perseroan berdasarkan batas kewenangan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku termasuk Transaksi Perseroan yang dilakukan dalam jumlah 5% dari pendapatan usaha bruto (*gross revenue before discount*) XL Axiata atau 10% dari aktiva tetap yang berwujud (*Net Tangible Asset*).

Pemantauan Tata Kelola

Melakukan pemantauan serta kajian terhadap implementasi Tata kelola di dalam lingkungan XL Axiata.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Presiden Komisaris XL Axiata bertugas melaksanakan fungsi koordinasi atas tugas pengawasan secara kolegal yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Selain itu sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan yang berlaku, Presiden Komisaris wajib bertindak sebagai pemimpin Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

PEDOMAN/PIAGAM (CHARTER) DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Dewan Komisaris atau disebut Board Manual. Board Manual berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Dewan Komisaris guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengangkatan Dewan Komisaris XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Executive. Kandidat anggota Dewan Komisaris yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi XL Axiata melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Dewan Komisaris XL Axiata mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS

Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Board Manual dimana anggota Dewan Komisaris bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan.

Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota dewan Komisaris secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

1. Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/industri.
2. Meninggal dunia.
3. Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
4. Diberhentikan oleh RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
6. Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan dan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris XL Axiata adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk jangka waktu yang sama. Dalam hal Komisaris diangkat untuk mengisi posisi kosong (baik sebagai pemberhentian atau disebutkan lain), maka anggota harus menjabat sisa jangka waktu posisi kosong/ eksisting dari Komisaris tersebut.

KOMISARIS INDEPENDEN

XL Axiata memiliki Komisaris Independen sebanyak 3 (tiga) anggota dari total 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris, yaitu Yasmin Stamboel Wirjawan, Muliadi Rahardja dan Julianto Sidarto. Jumlah Komisaris Independen XL Axiata telah sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014, yaitu sebanyak 30% dari total anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen XL Axiata telah memenuhi kriteria berikut:

1. Tidak bekerja atau memiliki tanggung jawab atau wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham secara langsung atau tidak langsung pada Perseroan.
3. Bukan merupakan pihak afiliasi terhadap Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham mayoritas.
4. Tidak memiliki hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan utama Perseroan. Dalam hal juga menjabat sebagai Komite Audit Perseroan, anggota hanya dapat ditunjuk kembali satu (1) kali sebagai anggota Komite Audit setelah habis masa jabatan.

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan tersebut di didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

KEBIJAKAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Secara garis besar, kebijakan Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk masing-masing tahun buku berjalan wajib disusun sebelum dimulainya tahun buku tersebut. Jadwal rapat Dewan Komisaris untuk tahun 2021, di sampaikan kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris di awal tahun 2021 oleh Sekretaris Perusahaan
2. Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang satu kali dalam dua bulan yang dipimpin oleh Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk dalam Rapat tersebut apabila Presiden Komisaris berhalangan.
3. Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
4. Pemanggilan dan bahan-bahan Rapat disampaikan kepada Dewan Komisaris selambat-lambatnya 5 (lima) hari sebelum rapat.
5. Rapat dapat dilaksanakan dan sah untuk mengambil keputusan dengan minimum kehadiran separuh dari anggota Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris diambil secara musyawarah dan mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah dan mufakat, maka keputusan diambil dengan pengumpulan suara secara mayoritas (*simple majority*). Dalam hal tidak tercapai melalui suara mayoritas, maka ketua rapat Dewan Komisaris akan melakukan pemungutan suara.

RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan 11 (sebelas) kali rapat Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi
2. Insentif Jangka Panjang untuk Direksi
3. Keputusan Strategis: Rencana Bisnis 2021 dan Tindakan Korporat
4. Laporan BAC
5. Laporan BRCC
6. Laporan NRC
7. Syarat & Ketentuan untuk Direksi
8. Penugasan Baru untuk Direksi
9. *Spectrum License*

Seluruh anggota Dewan Komisaris menghadiri 11 (sebelas) Rapat Dewan Komisaris tersebut.

No.	Tanggal	No. Rapat	Jenis (R/S)	Agenda	MB	TS	DI	HW	VS	DR	YS	MR	JS
1	11 Februari 2021	BOC No.1/21	R	Laporan BAC									
				Laporan BRCC									
				Laporan NRC	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				Direktur Insentif Jangka Panjang									
2	26 Maret 2021	BOC No.1.S/21	S	Rencana Bisnis 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				Diskusi Strategis									
3	8 April 2021	BOC No.2.S/21	S	Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

No.	Tanggal	No. Rapat	Jenis (R/S)	Agenda	MB	TS	DI	HW	VS	DR	YS	MR	JS
4	26 April 2021	BOC No.2/21	R	Laporan BAC	Ya	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				Laporan BRCC									
5	9 Juni 2021	BOC No. 3.S/21	S	Direktur Syarat & Ketentuan Direktur Tugas Baru	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				Update Program Vaksin									
6	4 Agustus 2021	BOC No. 3/21	R	Laporan BAC	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				Laporan BRCC									
7	7 Oktober 2021	BOC No. 4.S/21	S	Diskusi Strategis	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	29 Oktober 2021	BOC No. 5.S/21	S	Diskusi Strategis	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9	8 November 2021	BOC No. 4/21	R	Laporan BAC	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				Laporan BRCC									
				Laporan NRC									
10	15 November 2021	BOC No. 6.S/21	S	Rencana Bisnis 2022	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
				Diskusi Strategis									
11	14 Desember 2021	BOC No. 7.S/21	S	Diskusi Strategis	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
Total Kehadiran 2021					11/11	3/3	11/11	11/11	11/11	11/11	11/11	11/11	11/11
Presentasi Kehadiran 2021					100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

MB : Dr. Muhamad Chatib Basri
 TS : Tan Sri Jamaludin Ibrahim
 DI : Dato' Mohd Izzaddin Idris
 HW : Dr. Hans Wijayasuriya
 VS : Vivek Sood
 DR : Dr. David R. Dean
 YS : Yasmin Stamboel Wirjawan
 MR : Muliadi Rahardja
 JS : Julianto Sidarto

Rapat Gabungan Dewan komisaris dan Direksi 2021

No	Tanggal	No. Meeting	Mata Acara	DS	YDY	AN	DAO	BP	IGD
1	11 Februrari 2021	No.01.J/21	Laporan Bisnis Tahun 2020	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Regular	Pembahasan Covid-19						
		Regular	Persiapan Rapat Umum Pemegang Saham						
2	8 Maret 2021	No.01.JS/21	Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Gabungan Khusus	Diskusi Strategis						
3.	26 April 2021	No.02.J/21	Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 1 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Regular	Pembahasan Covid-19						
			Regular						
4	28 Juli 2021	No. 02.JS/21	Diskusi tentang Transformasi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Gabungan Khusus	Diskusi Strategis						
			5						
Regular	Tinjauan Terbatas atas Laporan Keuangan Kwartal 2 2021								
	Regular	Pembahasan Covid-19							
6	8 November 2021	No. 04.J/21	Pembahasan Kinerja Perseroan Kwartal 3 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Regular	Tinjauan Terbatas atas Laporan Keuangan Kwartal 3 2021						
			Regular						
Total Kehadiran Selama Tahun 2021				6/6	6/6	6/6	6/6	6/6	6/6
Persentase Kehadiran Selama Tahun 2021				100%	100%	100%	100%	100%	100%

MB : Dr. Muhamad Chatib Basri
 TS : Tan Sri Jamaludin Ibrahim
 DI : Dato' Mohd Izzaddin Idris
 HW : Dr. Hans Wijayasuriya
 VS : Vivek Sood
 DR : Dr. David R. Dean
 YS : Yasmin Stamboel Wirjawan
 MR : Muliadi Rahardja
 JS : Julianto Sidarto

DS : Dian Siswarini
 YDY : Yessie Dianty Yosetya
 AN : Abhijit Jayant Navalekar
 DAO : David Arcelus Oses
 BP : Budi Pramantika
 IGD : I Gede Darmayusa

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris 2021

No	Keputusan Sirkuler	Tanggal
1	Persetujuan Percepatan Penyusutan Aset	8 Februari 2021
2	Pengangkatan Anggota Dewan Komite Audit	2 Maret 2021
3	Persetujuan Penyesuaian AOA - Modal Disetor dan Ditempatkan	17 Maret 2021
4	Persetujuan untuk Lelang 2300 MHz	12 April 2021
5	Persetujuan untuk Revisi BP 2021 & Rencana Pendanaan	30 Juni 2021
6	Persetujuan Divestasi	16 Juni 2021
TOTAL 6		

	MB	TS	DI	HW	VS	DR	YS	MR	JS
	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya	Tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	Ya		Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
	6/6	2/2	6/6	6/6	6/6	6/6	6/6	6/6	6/6
	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya sebagai Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Dr. Muhamad Chatib Basri

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September 2021

Dato' Mohd Izzaddin Idris

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
CGS-CIMB Annual Malaysia Virtual Corporate Day	Virtual	6 Januari 2021
Virtual Supplier Forum 2021		
1. The Axiata Enterprise Innovation Factory Enabled by Tony Kalcina, CIO APAC TechMahindra.		
2. Virtual Supplier Forum 2021 Unleash Power of Digitalisation, Bring New Value to Axiata by Bruce Hsiao, Huawei.	Virtual	21 Januari 2021
3. Axiata 5.0 Transformation Realized: Leveraging Innovation to Unlock Shareholder Value by Tom Loozen, Bharat Bhargava, E&Y		
Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness	Virtual	2 Februari 2021
Majlis Pelancaran MyDIGITAL Blueprint Ekonomi Digital Malaysia by YAM PM	Virtual	19 Februari 2021
Telco Report presentation by Arthur D Little	Virtual	23 April 2021
SLT meeting - Trends in Southeast Asia's Digital Sectors by RedSeer	Virtual	18 Mei 2021
Infrastructure Funding presentation by Arthur D Little	Virtual	9 Juni 2021
Majlis Pelancaran Dasar 4IR Negara oleh YB Dato' Sri Mustapa Mohamed, Menteri di Jabatan Perdana Menteri (Ekonomi) dan Khairy Jamaludin, Menteri Sains, Teknologi and Inovasi (MOSTI)	Virtual	1 Juli 2021
Insights on US Geopolitics & Economy (Presentation by James Quigley of BoFA)	Virtual	8 Juli 2021
Axiata/Google Cloud Leadership Forum	Virtual	8 Juli 2021
Rising Above COVID-19: Reimagining Work in Malaysia and Beyond (PNB)	Virtual	14 Juli 2021
Risiko & Kepatuhan Axiata Konferensi 2021 diselenggarakan oleh Risiko & Kepatuhan Grup	Virtual	16 Juli 2021
Indonesia Economy Outlook presented by Mandiri Sekuritas	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi organized by Ericsson	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis organized by Ericsson	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends Forum	Virtual	4-5 Oktober 2021
Pra-Retreat (1 sesi) - Sektor Outlook dan Harapan TSR dipresentasikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) - Ekonom: Makro & Pasar - pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Sutradara & Kepala, Penelitian Khazan & Mohamed Ridzuan Mohamed Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Vivek Sood

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Axiata Supplier Forum 2021	Virtual	21 Januari 2021
Harvard: ASL Shaping the Organisation through Change and Innovation Case Discussion	Virtual	22 Februari 2021
Harvard: ASL Shaping the World through Change and Innovation Executive Panel Discussion + Thought Leader Conversation	Virtual	25 Februari 2021
IVCA Conclave 2021	Virtual	17 – 19 Maret 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics	Virtual	31 Mei 2021
Bloomberg Deals Summit	Virtual	8 Juni 2021
Axiata Risk & Compliance Conference 2021	Virtual	16 Juli 2021
[XL Board's Development Program] Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
5G course for executives: 5G overview and key technology drivers	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends Forum (KMF) 2021	Virtual	4 Oktober 2021
Pre-Retreat (1st session) - Sector Outlook and TSR Expectation presented by Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) - Building an ICT Business presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) - Economist: Macro & Market - speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazan Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4th session) - Value Creation, presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Dr. Hans Wijayasuriya

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics	Virtual	21 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends	Virtual	4 Oktober 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Leadership Power Hour	Virtual	7 Desember 2021

Dr. David R. Dean

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Webinar tentang “Evolusi setelah COVID-19”	Virtual	8 April 2021
Webinar tentang Pembangunan Ekonomi di Asia-Pasifik dari Universitas Oxford	Virtual	13 April 2021
Webinar tentang ESG dan Perubahan Iklim dari BCG	Virtual	12 Mei 2021
Webinar tentang “Peluang 5G” dari New Street Riset	Virtual	10 Juni 2021
Risiko & Kepatuhan Axiata Konferensi 2021 diselenggarakan oleh Risiko & Kepatuhan Grup	Virtual	16 Juli 2021
Program Pengembangan Dewan –Outlook Perekonomian Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
Webinar di Open RAN	Virtual	21 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Virtual	16 September 2021
Pra-Retret (1 ^{esi}) – Sektor Outlook dan Harapan TSR dipresentasikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (s ^{esi} ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3 rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (s ^{esi} ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Simposium IT EMEA Gartner/ Xpo 2021	Virtual	8-11 November 2021
Penelitian Jalan Baru 5G Konferensi	Virtual	19 November 2021

Julianto Sidarto

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retret Axiata (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	18 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3 rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021

Yasmin Stamboel Wirjawan

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Virtual	4 Juni 2021
Axiata Risk and Compliance Conference 2021 - Embracing Shifting Trends	Virtual	16 Juli 2021
Program Pengembangan Dewan –Outlook Perekonomian Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
5G Course for Executives: 5G Overview and Key Technology Drivers	Virtual	24 Agustus 2021
5G Course for Executives: 5G Business Opportunities	Virtual	16 September 2021
Enterprise Risk Governance Certification	Enterprise Risk Management Academy	8 September 2021
Pre-Retreat (1st session) – Sector Outlook and TSR Expectation Presented by Navin Killa, Managing Director, USB	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2nd session) – Building an ICT Business Presented by Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – Speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4th session) – Value Creation, Presented by Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Muliadi Rahardja

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, branding, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
 - a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak ada Program Orientasi Dewan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian melalui Rapat Umum Pemegang Saham

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolektif dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Rapat Umum Pemegang Saham selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) kepada Dewan Komisaris XL Axiata atas Pengawasan selama Tahun Buku 2021.

Penilaian secara Mandiri

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup *Board Effectiveness*, penilaian *peer-to-peer* dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian *Cross Board* dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

1. Pihak Penilai
Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah PT Deloitte Konsultan Indonesia, Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited.
2. Metode Penilaian
Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

3. Hasil Penilaian

Dewan Komisaris Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan struktur dan komposisi komite.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Risiko dan Kepatuhan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite yang dipaparkan pada Laporan Tahunan ini.

LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

Kegiatan pengawasan Dewan Komisaris pada tahun 2021 meliputi bidang-bidang berikut:

1. Pelaksanaan rencana bisnis tahunan Perseroan yang disetujui pada akhir tahun buku sebelumnya;
2. kinerja operasional Perusahaan dan hasil audit triwulanan;
3. Rencana Perusahaan Penjualan Menara Telekomunikasi;
4. Pelaksanaan program CSR dalam mendukung dan berkontribusi kepada masyarakat, pemerintah dan masyarakat, serta insan XL Axiata selama masa pandemi;
5. Kondisi operasional perusahaan dan kesejahteraan karyawan selama masa pandemi;
6. Implementasi rencana suksesi anggota Direksi dan pendampingan talenta senior;
7. Implementasi kebijakan dan peraturan baru seperti Omnibus Law, kebijakan anti suap dan anti korupsi, izin usaha baru dan kebijakan lainnya;
8. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
9. Penerapan manajemen risiko termasuk hasil evaluasi praktik manajemen risiko di XL Axiata;
10. Rencana Akuisisi, termasuk Proyek Loewy dan Helix.



REMUNERASI

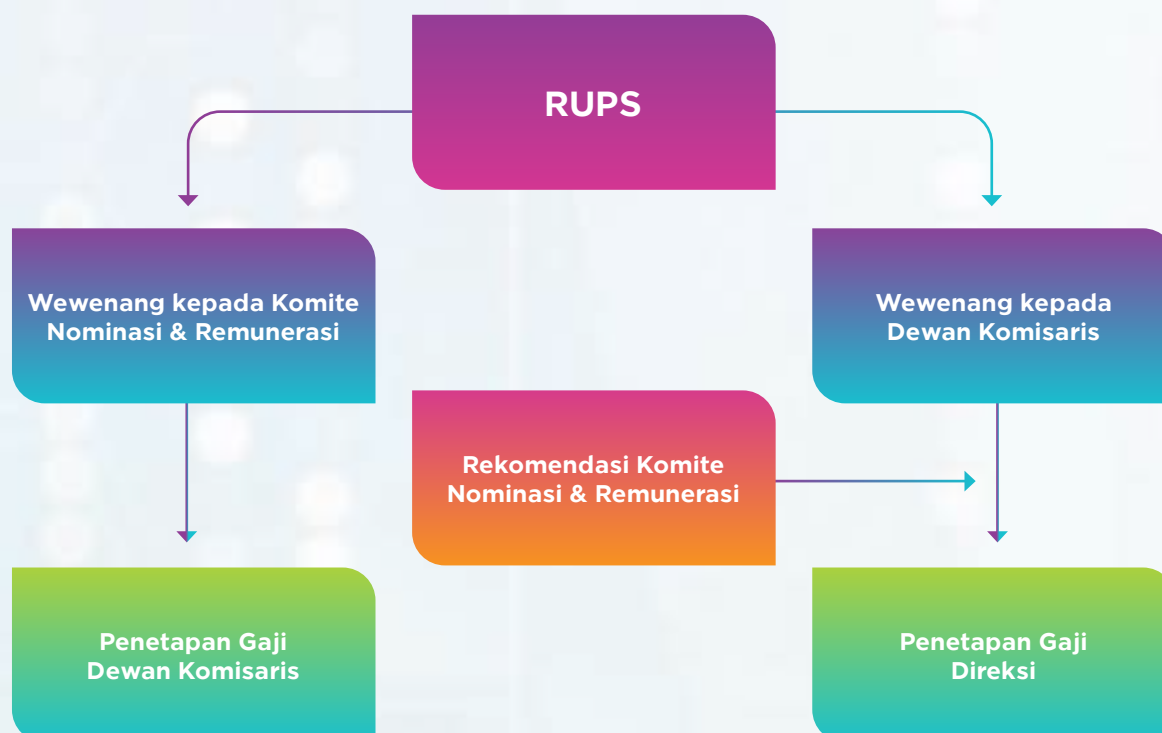
PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris XL Axiata ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham sebagai berikut:

1. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji, bonus dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan remunerasi Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan mempertimbangkan target Perseroan dan individu, perbandingan dengan industri sejenis, non-monetary benefit serta hasil kerja individu dan Perseroan. Jumlah besaran masing-masing remunerasi dievaluasi dari waktu ke waktu untuk memastikan bahwa pemberian remunerasi tetap sesuai dengan kondisi pasar.

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan Kebijakan Remunerasi termasuk didalamnya mengevaluasi penerapan Kebijakan Remunerasi secara berkala.



STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Kebijakan Remunerasi Senior Eksekutif, yaitu sebagai berikut:

1. Gaji Pokok
2. Tunjangan
3. Bonus (khusus untuk anggota Direksi)

TOTAL REMUNERASI DI TAHUN 2021

Total remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp38.721,08 juta, dengan rincian sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Nama	Gaji	Tunjangan				
		T. Rapat	T. Transport	T. Telekomunikasi	THR	Tunjangan Rutin Lainnya
M. Chatib Basri	V	V	V	V	V	-
Tan Sri Jamaludin Ibrahim *	V	V	-	-	-	-
Dato' Mohd Izzaddin Idris	V	V	-	-	V	-
Vivek Sood	V	V	-	-	V	V
Dr. David R. Dean	V	V	-	-	V	-
Dr. Hans Wijayasuriya	V	V	-	-	V	-
Yasmin Stamboel Wirjawan	V	V	V	V	V	V
Muliadi Rahardja	V	V	V	V	V	V
Julianto Sidarto	V	V	V	V	V	V
Total 2021 (dalam juta Rupiah)	9.716,00	837,00	480,00	33,43	779,00	932,30

Direksi

Nama	Gaji	Tunjangan					Bonus
		T. Perumahan	T. Transport	T. Telekomunikasi	Tunjangan Rutin Lainnya	THR	
Dian Siswarini	V	-	V	V	-	V	V
Budi Pramantika	V	-	V	V	-	V	V
Yessie Dianty Yosetya	V	-	V	V	V	V	V
Abhijit Jayant Navalekar	V	V	V	V	V	V	V
David Arcelus Oses	V	V	V	V	V	V	V
I Gede Darmayusa	V	-	V	V	V	V	V
Total 2021 (dalam juta Rupiah)	29.005,08	1.392,05	2.040,00	155,95	2.109,04	4.837,87	50.266,13

KOMITE AUDIT



Julianto Sidarto

Ketua Komite

60 tahun, Warga Negara Indonesia

Komite Audit Perseroan dibentuk melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 1/05 tanggal 28 Februari 2005 dan bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit XL telah memenuhi kriteria:

1. Pasal 28 Ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Terbuka.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Komite Audit ("POJK No. 55/POJK.04/2015").

Per 31 Desember 2020, Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 74.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 74.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 74.

Pernyataan Independensi

Berdasarkan Kerangka Acuan dan mengacu pada Pasal 5 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Julianto Sidarto mengikuti 7 (tujuh) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	18 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) - Economist: Macro & Market - speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021



Muliadi Rahardja

Anggota
62 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 73.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 73.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 73.

Pernyataan Independensi

Berdasarkan Kerangka Acuan dan mengacu pada Pasal 5 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Muliadi Rahardja mengikuti 8 (delapan) pelatihan untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Workshop untuk Komisaris Independen, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) & Komite Audit (BAC) PT XL Axiata Tbk.	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan –Prospek Ekonomi Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-Retreat (sesi ke-1) – Prospek Sektor dan Ekspektasi TSR disampaikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT yang disampaikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Economist: Macro & Market – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, disampaikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021



Nita Skolastika Ruslim

Anggota

53 tahun, Warga Negara Indonesia

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Nita Skolastika Ruslim mengikuti 13 (tiga belas) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Implikasi konvergensi IFRS terhadap pajak penghasilan perusahaan terbuka dan upaya konformitas akuntansi dengan pajak berdasarkan filter fiskal	Zoom Meeting	23, 24, 26, Februari 2021
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Pelatihan wajib akuntan public 2021	Zoom Meeting	8-9 Juni 2021
Digital Leadership	Zoom Meeting	11 Juni 2021
Indonesia Economy Outlook	Microsoft Teams	Juli 2021
Overview Standar Akuntansi yang berlaku efektif tahun 2021	Zoom Meeting	9, 12, 13, Agustus 2021
5G Course for Executives: 5G Overview and Key Technology Drivers	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
5G Course for Executives: 5G Business Opportunities	Microsoft Teams	16 September 2021
Governance & stabilitas sistem keuangan	Zoom Meeting	17 September 2021
Tanggung jawab komite audit saat perseroan tersangkut masalah hukum terkait laporan keuangan	Zoom Meeting	23 September 2021
PwC 2021 Technical Update	Zoom Meeting	29 Oktober 2021
Year and reminder terkait issue akuntansi dan auditing	Zoom Meeting	9 Desember 2021
Sustainability Reporting: An Overview of Best Practices in Australia and perspectives from Indonesia's landscape	Zoom Meeting	9 Desember 2021

Dasar Pengangkatan

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 2 Maret 2021, berlaku efektif 1 April 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Masa Jabatan

1 April 2021 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

- Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, 1991

Pengalaman Kerja

- Anggota Komite Audit Bank Jago Tbk (2021 - Sekarang)
- Anggota Komite Audit Perseroan (2021 - Sekarang)
- Anggota Komite Audit Indonesian Investment Authority (2021 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Unilever Indonesia (2021 - sekarang)
- Anggota Komite Audit PT Medela Potentia (Oktober 2020 - Desember 2021)
- Anggota Komite Etik Profesi pada Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2017 - 2019)
- Anggota Governance Board of Partners di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) (2012 - 2019)
- Head of Telecommunication, Info-com and Entertainment (TICE), and Consumer and Industrial Products (CIPS) di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) Indonesia (2008 - 2014)
- Head of Audit Methodology Implementation Partner and Human Capital Development di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) Indonesia (2008 - 2014)
- Anggota Komite Disiplin Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2008 - 2010)
- Head of Corporate Responsibility di Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) (2005 - 2012)

Rangkap Jabatan

Selain sebagai anggota Dewan Komite Audit, Nita Skolastika Rustim juga merupakan anggota Komite Audit di PT Bank Jago Tbk, Indonesian Investment Authority, PT Unilever Tbk, dan PT Medela Potentia.

Pernyataan Independensi

Berdasarkan Kerangka Acuan dan mengacu pada Pasal 5 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Benny Redjo Setyono

Anggota

61 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 1.5/19 tanggal 29 April 2019, berlaku efektif 1 Juli 2019.

Masa Jabatan

1 Juli 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Latar Belakang Pendidikan

1. Magister Akuntansi, University of Southern California, 1992
2. Magister Administrasi Bisnis, University of Southern California, 1991
3. Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, 1985
4. Sertifikat Manajemen Risiko Level 4 dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia yang diperoleh pada tahun 2017 termasuk tahun sebelumnya

Pengalaman Kerja

1. Penasihat PT Argo Manunggal Internasional (2012-2018)
2. Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit di PT Asuransi Jiwa Astra Life (2020 - sekarang)
3. Anggota Komite Audit Perseroan (2019-Sekarang)
4. Komisaris Independen dan Anggota Komite Audit & GCG di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2019 - sekarang)
5. Wakil Direktur Utama PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (2014-Sekarang)
6. Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko PT Astra Aviva Life Indonesia (2014-sekarang)
7. Direktur Utama PT Jakarta Cakratunggal Steel Mills (2014 - 2018)
8. Anggota Komite Audit di PT Unilever Indonesia Tbk (2004 - 2016)
9. Direktur PT Toyota Astra Motor (2003-2011)
10. Direktur PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (2000 - 2003)
11. Dosen Program Sarjana, Magister Manajemen, Magister Akuntansi Universitas Indonesia (1985-sekarang)

**Rangkap Jabatan**

Selain sebagai anggota Komite Audit Perseroan, Benny Redjo Setyono juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk, Komisaris Independen, serta anggota Komite Audit dan GCG di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk, Komisaris Independen dan Ketua Komite Risiko PT Astra Aviva Life Indonesia, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Asuransi Jiwa Astra Life.

Pernyataan Independensi

Berdasarkan Kerangka Acuan dan mengacu pada Pasal 5 Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015, Komite Audit bertindak independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Pernyataan Pribadi, ditandatangani pada saat pengangkatan dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Benny Redjo Setyono mengikuti 3 (tiga) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Audit.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) & Komite Audit (BAC) PT XL Axiata Tbk.	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama.	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Microsoft Teams	16 September 2021

PIAGAM KOMITE

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam berupa Pedoman Kerja sebagai pedoman dan dasar kerja yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 18 November 2013 melalui Surat No.163/CSEC/XI/2013 tanggal 18 November 2013.

Perseroan telah memperbarui Kerangka Acuan Komite Audit pada 4 November 2020. Kerangka Acuan Komite Audit terbaru tersedia di situs web Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan atas penerapan pengendalian internal dan tata kelola perusahaan.
2. Melakukan tinjauan atas proses laporan keuangan.
3. Mengkaji dan memberikan rekomendasi atas auditor eksternal.
4. Pengawasan fungsi Internal Audit.
5. Melakukan tinjauan dan memberikan rekomendasi atas transaksi material, afiliasi dan pihak terkait.

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit XL Axiata diatur dalam Piagam Komite Audit sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 dimana Komite Audit wajib melaksanakan Rapat setidaknya satu kali dalam tiga bulan.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan 8 (delapan) Rapat dengan 100% kehadiran para anggota. Rincian rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

Rapat Komite Audit

Tanggal	Mata Acara
28 Januari 2021	- Update Investigasi & Audit Internal - Regulatory Update tentang Omnibus Law - ABAC Compliance Update
3 Februari 2021	- Laporan Keuangan Triwulan 4 2020 - Hasil Keuangan & Operasional Triwulan 4 2020
9 Maret 2021	Update Penilaian Transaksi Berisiko Tinggi
19 April 2021	- Update Investigasi & Audit Internal - Regulatory Update tentang IMEI Regulation dan Omnibus Law - ABAC Compliance Update
21 April 2021	- Laporan Keuangan Triwulan 1 2021 - Hasil Keuangan & Operasional Triwulan 1 2021 - Update Piagam Audit Internal
22 Juli 2021	- Update Investigasi & Audit Internal - Regulatory Update tentang IMEI Regulation, Omnibus Law, dan Komitmen untuk Pengembangan Wilayah Non-3T - ABAC Compliance Update
27 Juli 2021	- Laporan Keuangan Triwulan 2 2021 - Hasil Keuangan & Operasional Triwulan 2 2021
12 Oktober 2021	Update Proyek Akuisisi Perseroan
28 Oktober 2021	- Laporan Keuangan Triwulan 3 2021 - Hasil Keuangan & Operasional Triwulan 3 2021
1 November 2021	- Update Investigasi & Audit Internal - Update Pedoman Audit Internal - Regulatory Update tentang Komitmen Pengembangan Wilayah Non-3T dan Peraturan Menteri No. 437 September 2021. - Update SORMIC - Update Transaksi Afiliasi

Tanggal	Mata Acara
3 Desember 2021	- Internal Audit Business Plan 2022 - SORMIC Result 2021 - Rencana Bisnis Audit Internal 2022 - Hasil SORMIC 2021
6 Desember 2021	Update Proyek Akuisisi Perseroan
13 Desember 2021	Update Proyek Akuisisi Perseroan

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan termasuk melakukan pelaporan atas hal-hal berikut setiap triwulan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam Kerangka Acuan:

1. Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan yang berlaku
Komite Audit mengkaji kepatuhan Manajemen XL Axiata terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemeriksaan tersebut dilakukan melalui penilaian sendiri atas kepatuhan yang dilakukan oleh Manajemen. Berdasarkan hasil dari pemeriksaan tersebut, Komite Audit tidak menemukan pelanggaran terhadap peraturan perundangundangan yang berlaku oleh Manajemen sehubungan dengan peraturan yang diumumkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia, dan hukum/peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha XL Axiata. Komite Audit selanjutnya mencatat bahwa manajemen terus mengarahkan upaya untuk menerapkan tata kelola Perseroan yang baik pada tahun 2021.
2. Tinjauan Kinerja Keuangan
Berdasarkan hasil pemeriksaan auditor independen terhadap kinerja keuangan XL Axiata dan representasi Direksi, maka Komite Audit berkesimpulan bahwa laporan keuangan tahunan konsolidasian telah disusun sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku di Indonesia. Komite Audit merekomendasikan kepada Direksi, melalui Dewan Komisaris, bahwa laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dimasukkan dalam Laporan Tahunan XL Axiata kepada Pemegang Saham dan diajukan kepada OJK.
3. Tinjauan Pengendalian Internal Dan Penilaian Risiko
Komite Audit juga mengkaji dan melaporkan kelayakan, efektivitas dan kehandalan sistem pengendalian internal yang mengacu pada hasil penilaian sendiri oleh Manajemen XL Axiata (*self assessment*). Komite Audit juga mengkaji Surat Jaminan Pengendalian Internal Tahunan (*Internal Control Assurance Letter*) yang diserahkan kepada Komite Audit. Untuk proses evaluasi ini, XL Axiata mengadopsi *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") *Internal Control Integrated Framework*.

Berdasarkan pada hasil kerja dan laporan dari Divisi Audit, auditor independen, dan Manajemen XL Axiata, Komite Audit berpendapat bahwa sistem pengendalian internal XL Axiata sudah memadai dan berada pada tingkat yang bisa diterima untuk lingkungan bisnis XL Axiata. Komite Audit juga menekankan bahwa seiring dengan berubahnya lingkungan usaha dan masalah-masalah baru bermunculan, kerangka manajemen risiko dan pengendalian internal perlu selalu ditingkatkan.

4. Kajian Terhadap Independensi Auditor Eksternal XL Axiata
Komite Audit telah memeriksa independensi Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), dan mendapatkan konfirmasi dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) bahwa mereka bekerja secara independen dan tidak mempunyai benturan kepentingan dalam mengaudit laporan keuangan XL Axiata.
5. Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Tahunan XL Axiata oleh Auditor Eksternal
Komite Audit telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), yang mencakup kesesuaian pelaksanaan audit dengan standar audit yang berlaku, kecukupan waktu pekerjaan lapangan, pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik, serta rekomendasi perbaikan yang diberikan oleh auditor eksternal.
6. Kajian Terhadap Pelaksanaan Pemberian Jasa Non-Audit oleh Auditor Eksternal
Komite Audit telah mengkaji dan menyetujui pelaksanaan pemberian jasa non-audit beberapa Perseroan yang terafiliasi dengan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selaku auditor eksternal, yang mencakup biaya jasa non-audit, cakupan jasa yang diberikan, potensi benturan kepentingan, serta melakukan tindakan pengamanan yang tepat sesuai dengan kebijakan Perseroan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi ("NRC") yang telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka. Per 31 Desember 2021, Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Muliadi Rahardja

Ketua

62 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 03/2017 tanggal 15 Agustus 2017 dan diperpanjang otomatis sesuai dengan masa jabatan beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Masa Jabatan

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 73.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 73.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 73.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Piagam, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Anggota Komite wajib dan telah menandatangani Pernyataan Independensi saat pembentukan komite.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021 Muliadi Rahardja mengikuti 8 (delapan) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.



Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) & Komite Audit (BAC) PT XL Axiata Tbk.	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan – Prospek Ekonomi Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-Retreat (sesi ke-1) – Prospek Sektor dan Ekspektasi TSR disampaikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT yang disampaikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Economist: Macro & Market – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Khazan Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, disampaikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021



Dato' Mohd Izzaddin Idris

Anggota

59 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris 02.S/20 tanggal 5 Juni 2020.

Masa Jabatan

2020 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 69.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 69.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 69.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Piagam, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Anggota Komite wajib dan telah menandatangani Pernyataan Independensi saat pembentukan komite.

Pelatihan di Tahun 2021

Pada tahun 2021 Dato' Mohd Izzaddin Idris mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
CGS-CIMB Annual Malaysia Virtual Corporate Day	Virtual	6 Januari 2021
Virtual Supplier Forum 2021		
1. The Axiata Enterprise Innovation Factory Enabled by Tony Kalcina, CIO APAC TechMahindra.		
2. Virtual Supplier Forum 2021 Unleash Power of Digitalisation, Bring New Value to Axiata by Bruce Hsiao, Huawei.	Virtual	21 Januari 2021
3. Axiata 5.0 Transformation Realized: Leveraging Innovation to Unlock Shareholder Value by Tom Loozen, Bharat Bhargava, E&Y		
Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness	Virtual	2 Februari 2021
Majlis Pelancaran MyDIGITAL Blueprint Ekonomi Digital Malaysia by YAM PM	Virtual	19 Februari 2021
Telco Report presentation by Arthur D Little	Virtual	23 April 2021
SLT meeting – Trends in Southeast Asia's Digital Sectors by RedSeer	Virtual	18 Mei 2021
Infrastructure Funding presentation by Arthur D Little	Virtual	9 Juni 2021
Majlis Pelancaran Dasar 4IR Negara oleh YB Dato' Sri Mustapa Mohamed, Menteri di Jabatan Perdana Menteri (Ekonomi) dan Khairy Jamaludin, Menteri Sains, Teknologi dan Inovasi (MOSTI)	Virtual	1 Juli 2021
Insights on US Geopolitics & Economy (Presentation by James Quigley of BoFA)	Virtual	Juli 8, 2021
Axiata/Google Cloud Leadership Forum	Virtual	8 Juli 2021
Rising Above COVID-19: Reimagining Work in Malaysia and Beyond (PNB)	Virtual	14 Juli 2021
Risiko & Kepatuhan Axiata Konferensi 2021 diselenggarakan oleh Risiko & Kepatuhan Grup	Virtual	16 Juli 2021
Indonesia Economy Outlook presented by Mandiri Sekuritas	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi organized by Ericsson	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis organized by Ericsson	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends Forum	Virtual	4-5 Oktober 2021
Pra-Retreat (1 sesi) – Sektor Outlook dan Harapan TSR dipresentasikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) – Economist: Macro & Market – speaker from Khazanah	Virtual	22 Oktober 2021



B.T. Lim
Anggota
71 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 13 Maret 2015 dan melanjutkan masa jabatannya sebagai Anggota Komite.

Masa Jabatan

Sejak tahun 2019 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Rangkap Jabatan

Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk.

Latar Belakang Pendidikan

Degree, Computer Science NOVI, Amsterdam, The Netherlands, 1971

Pengalaman Kerja

Selain menjabat sebagai Komisaris Independen PT Erajaya Swasembada Tbk, beliau juga memiliki pengalaman 29 tahun di berbagai posisi kunci/strategis seperti Direktur atau CEO di perusahaan multinasional kelas dunia seperti Hewlett Packard Indonesia dan Smartfren Telecom. Dia juga memiliki 11 tahun pengalaman sebelumnya bekerja sebagai Manajemen Senior di berbagai perusahaan IT di Belanda.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Piagam, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Anggota Komite wajib dan telah menandatangani Pernyataan Independensi saat pembentukan komite.

Pelatihan di Tahun 2021

Pada tahun 2021, B.T. Lim mengikuti Workshop untuk Komisaris Independen, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) & Komite Audit (BAC) untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021



Mochamad Hira Kurnia
Anggota
49 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 1/21 tanggal 11 Februari 2021

Masa Jabatan

2021 sampai dengan penutupan RUPS 2024

Rangkap Jabatan

Saat ini Mochamad Hira Kurnia tidak merangkap jabatan baik di Perseroan maupun di perusahaan lain.

Latar Belakang Pendidikan:

1. Magister Manajemen dan Administrasi Bisnis, Universitas Prasetiya Mulya, 2017.
2. Sarjana Teknik Telekomunikasi, Universitas Brawijaya, 1995.

Pengalaman Kerja

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi di Perseroan, Mochamad Hira Kurnia juga pernah menjabat berbagai posisi di Departemen Human Capital termasuk Group Head People Services. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di PT Lucent Tech Australia sebagai Lead Engineer.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Piagam, Komite menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan pihak manapun dan tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh Anggota Komite wajib dan telah menandatangani Pernyataan Independensi saat pembentukan komite.

Pelatihan di Tahun 2021

Pada tahun 2021 Mochamad Hira Kurnia mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Agile Stakeholders Engagement Workshop	Zoom Meeting	14-15 Juni 2021
Kursus 5G untuk Eksekutif: Gambaran Umum 5G dan Penggerak Teknologi Utama	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk Eksekutif: Peluang Bisnis 5G	Microsoft Teams	16 September 2021
Privacy & Security Refresher e-Learning	FUSE	19 Oktober 2021
SCORM Privacy Module - Semua Karyawan & Vendor	FUSE	2 November 2021
Kode Etik SCORM	FUSE	2 November 2021
Pelatihan Manajemen Risiko Perusahaan 2021	FUSE	22 November 2021

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Tugas utama Komite telah sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 yang mencakup analisa atas kandidat Direksi atau Dewan Komisaris yang diusulkan dalam rapat Komite atau melalui keputusan sirkuler, yang sesuai dengan ketentuan persyaratan kualifikasi dan latar belakang kandidat. Usulan tersebut selanjutnya akan dibawa ke dan disetujui oleh RUPS.

Selain itu Komite juga mengkaji dan memberikan rekomendasi atas kompensasi, termasuk skema remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris, dan Direksi, dengan memperhatikan posisi setiap anggota termasuk tugas, tanggung jawab, dan kebijakan umum lain yang berlaku.

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, Komite Nominasi dan Remunerasi menentukan skema dan besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris.

PIAGAM KOMITE

Komite telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi (*NRC Charter*) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite. Piagam NRC telah disesuaikan dengan POJK. No.34/POJK.04/2014 dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 13 Maret 2015.

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE

Kebijakan Rapat Komite diatur dalam Piagam Charter dan telah sesuai dengan POJK. No.34/POJK.04/2014, dimana Rapat NRC diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT KOMITE

Pada tahun 2021, NRC telah mengadakan Rapat sebanyak 5 (lima) kali untuk membahas beberapa hal sebagai berikut:

1. Keanggotaan NRC & Dewan Komisaris
2. Syarat dan Ketentuan Direksi
3. Hasil Penilaian Dewan Tahun 2020
4. Remunerasi Dewan Komisaris
5. Hasil *Scorecard* Perseroan Tahun 2020
6. *Scorecard* Direksi Tahun 2020
7. Rencana Suksesi Direktur
8. Diskusi Program Insentif Jangka Panjang
9. Penyajian Kembali *Scorecard* CEO Tahun 2021
10. Penugasan Baru untuk Direksi
11. *Update* tentang NRC

No	Tanggal	No. Rapat	Jenis (R/S)	Mata Acara	MR	TS	DI	YW	BT	RA	MHK
1	11 Februari 2021	No.01/21	R	Diskusi Keanggotaan NRC & BOC	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Belum menjadi Anggota
				T&C Direktur							
				Penilaian Kinerja Direksi tahun 2020							
				Persetujuan Remunerasi Komisaris							
				Hasil <i>Scorecard</i> Perseroan tahun 2020							
				Hasil <i>Scorecard</i> Direksi tahun 2020							
				<i>Scorecard</i> Perseroan & CEO tahun 2021							
				Rencana Suksesi Direktur							
				Pembahasan Program Insentif Jangka Panjang							

No	Tanggal	No. Rapat	Jenis (R/S)	Mata Acara	MR	TS	DI	YW	BT	RA	MHK
2	26 Maret 2021	No. 1.S/21	S	Pembahasan Pembaharuan Scorecard Perseroan	Ya	Tidak	Ya		Ya		Yes
				Pengungkapan kembali Scorecard CEO 2021							
3	9 Juni 2021	No. 2.S/21	S	Tinjauan T&C Direktur	Ya		Ya	Tidak lagi menjabat sebagai anggota NRC	Ya	Tidak lagi menjabat sebagai anggota NRC	Yes
				Tugas Baru Direktur							
4	8 Oktober 2021	No. 3.S/21	S	(rapat) bersama BOC: Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi	Ya	Tidak lagi menjabat sebagai anggota NRC	Ya		Ya		Yes
				Tinjauan T&C Direktur							
5	8 Oktober 2021	No. 2/21	R	Rencana Suksesi Direksi	Ya		Ya		Ya		Yes
Jumlah Kehadiran Selama Tahun 2021					5/5	1/2	5/5	1/1	5/5	0/1	4/4
Persentase Kehadiran Selama tahun 2021					100%	50%	100%	100%	100%	0%	100%

MR : Muliadi Rahardja
 TS : Tan Sri Jamaludin Ibrahim
 DI : Dato' Mohd Izzaddin Idris
 YW : Yasmin Stamboel Wirjawan
 BT : BT Lim
 RA : Rudy Afandi
 MHK : Mochamad Hira Kurnia

1. Tan Sri Jamalludin Ibrahim tidak lagi menjabat sebagai anggota NRC per 23 April 2021
2. Rudy Afandi tidak lagi menjabat sebagai anggota NRC per 11 Februari 2021
3. Yasmin Stamboel Wirjawan tidak lagi menjabat sebagai anggota NRC per 11 Februari 2021
4. Mochamad Hira Kurnia mulai menjabat sebagai anggota NRC per 11 Februari 2021

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE TAHUN 2021

Dalam menjalankan tugasnya, NRC telah sesuai dengan Peraturan OJK No. No.34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Berikut adalah sekilas kinerja KNR di tahun 2020:

1. Menelaah komposisi dan perubahan anggota NRC;
2. Melakukan kajian dan menentukan Remunerasi Dewan Komisaris;
3. Menelaah Kinerja dan KPI Direksi selama tahun 2020;
4. Memberikan rekomendasi *Scorecard* Perseroan dan *Scorecard* Direktur untuk tahun buku 2021;
5. Mengkaji implementasi Program Insentif Jangka Panjang 2016 – 2020 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris;
6. Menelaah dan memantau Rencana Suksesi Direksi;
7. Melakukan proses penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2020 didukung oleh Sekretaris Perusahaan.

KOMITE RISIKO DAN KEPATUHAN



Yasmin Stamboel Wirjawan
Ketua
53 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 75.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 75.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 75.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Kerangka Acuan, seluruh atau sebagian besar anggota merupakan Komisaris Independen yang wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Yasmin Stamboel Wirjawan mengikuti 10 (sepuluh) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Risiko dan Kepatuhan.

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Workshop untuk Komisaris Independen, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) & Komite Audit (BAC) PT XL Axiata Tbk.	Virtual	4 Juni 2021
Axiata Risk and Compliance Conference 2021 - Embracing Shifting Trends	Virtual	16 Juli 2021
Program Pengembangan Dewan - Prospek Ekonomi Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Virtual	16 September 2021
Sertifikasi Tata Kelola Risiko Perusahaan	Enterprise Risk Management Academy	8 September 2021
Pre-Retreat (sesi ke-1) - Prospek Sektor dan Ekspektasi TSR disampaikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT yang disampaikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) - Economist: Macro & Market - pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Khazan Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) - Value Creation, disampaikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021



Julianto Sidarto
Anggota
60 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Dewan Komisaris No. 1/19 tanggal 14 Februari 2019 yang berlaku efektif sejak tanggal penutupan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 74.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 74.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 74.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Kerangka Acuan, seluruh atau sebagian besar anggota merupakan Komisaris Independen yang wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Julianto Sidarto mengikuti 7 (tujuh) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Risiko dan Kepatuhan.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	18 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) - Ekonom: Makro & Pasar - pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021

**Vivek Sood**

Anggota

57 tahun, Warga Negara India

Dasar Pengangkatan

Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2019.

Masa Jabatan

29 April 2019 sampai penutupan RUPS Tahunan pada tahun 2024.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 72.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 72.

Latar Belakang Pendidikan:

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 72.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Kerangka Acuan, seluruh atau sebagian besar anggota merupakan Komisaris Independen yang wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Vivek Sood mengikuti 15 (lima belas) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Komite Risiko dan Kepatuhan.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Webinar tentang "Evolusi setelah COVID-19"	Virtual	8 April 2021
Webinar tentang Pembangunan Ekonomi di Asia-Pasifik dari Universitas Oxford	Virtual	13 April 2021
Webinar tentang ESG dan Perubahan Iklim dari BCG	Virtual	12 Mei 2021
Webinar tentang "Peluang 5G" dari New Street Riset	Virtual	10 Juni 2021
Risiko & Kepatuhan Axiata Konferensi 2021 diselenggarakan oleh Risiko & Kepatuhan Grup	Virtual	16 Juli 2021
Program Pengembangan Dewan - Outlook Perekonomian Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
Webinar di Open RAN	Virtual	21 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Virtual	16 September 2021
Pra-Retreat (1 st) - Sektor Outlook dan Harapan TSR dipresentasikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2 nd) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3 rd) - Ekonom: Makro & Pasar - pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Sutradara & Kepala, Penelitian Khazan & Mohamed Ridzuan Mohamed Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4 th) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Simposium IT EMEA Gartner/ Xpo 2021	Virtual	8-11 November 2021
Penelitian Jalan Baru 5G Konferensi	Virtual	19 November 2021

PIAGAM KOMITE

Komite Risiko dan Kepatuhan (BRCC) memiliki Piagam berupa Kerangka Acuan (“TOR”) sebagai pedoman kerja. Kerangka Acuan BRCC tersedia di situs web Perusahaan (www.xlaxiata.co.id).

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Terms of Reference, Komite Risiko dan Kepatuhan bertanggungjawab dalam menentukan proses yang tepat guna mengidentifikasi, menilai dan mengawasi;

1. Risiko- risiko utama bisnis guna melindungi investasi pemegang saham dan aset Perseroan;
2. Risiko keamanan siber dan risiko lain terkait privasi data;
3. Risiko yang timbul dari praktik dan perilaku yang ketidakpatuhan, khususnya yang berkaitan dengan Anti-Suap Anti-Korupsi (ABAC).

KEBIJAKAN RAPAT KOMITE

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan dilaksanakan sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun, dimana terdapat rapat tambahan, maka Ketua Komite Risiko dan Kepatuhan yang akan memutuskan.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN

BRCC bertemu minimal 4 (empat) kali dalam setahun, serta pertemuan tambahan bila diperlukan, sebagaimana diputuskan oleh Ketua.

Pada tahun 2021, BRCC bertemu sebanyak 14 (empat belas) kali untuk membahas berbagai topik. Semua anggota Komite menghadiri setiap rapat. Rincian rapat dan kehadiran rapat dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No.	Tanggal	Mata Acara	Kehadiran			
			Yasmin Stamboel Wirjawan BRCC Ketua	Julianto Sidarto BRCC Anggota	Vivek Sood BRCC Anggota	Yofie (R&C) BRCC Sekretaris
1.a	20 Januari 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya				
		Hal-hal yang Timbul dari Rapat sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Keamanan Siber & Pembaruan Privasi Data				
		Laporan Risiko & Kepatuhan				
1.b	28 Januari 2021	Pandangan atas Omnibus Law	Ya	Ya	Ya	Ya
		Jaminan Kepatuhan & Pelaporan Peraturan				
1.c	3 Februari 2021	Hasil Keuangan & Operasional	Ya	Ya	Ya	Ya
1.d	9 Maret 2021	Update Transaksi Berisiko Tinggi	Ya	Ya	Ya	Ya
2.a	15 April 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya				
		Hal-hal yang Timbul dari Rapat sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Keamanan Siber & Pembaruan Privasi Data				
		Laporan Risiko & Kepatuhan				

No.	Tanggal	Mata Acara	Kehadiran			
			Yasmin Stamboel Wirjawan BRCC Ketua	Julianto Sidarto BRCC Anggota	Vivek Sood BRCC Anggota	Yofie (R&C) BRCC Sekretaris
2.b	19 April 2021	Regulatory Update Telekomunikasi Jaminan Kepatuhan & Pelaporan Peraturan	Ya	Ya	Ya	Ya
2.c	21 April 2021	Hasil Keuangan & Operasional	Ya	Ya	Ya	Ya
3.a	15 Juli 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya Hal-hal yang Timbul dari Rapat sebelumnya <i>Risk & Compliance Report</i> Keamanan Siber & Pembaruan Privasi Data Analisis Risiko Mitra Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya
3.b	22 Juli 2021	Update Risiko & Kepatuhan - Update Proyek Kepatuhan ABAC tentang HRT Jaminan Kepatuhan & Pelaporan Peraturan <i>SORMIC Update</i> Regulatory Update Telekomunikasi	Ya	Ya	Ya	Ya
3.c	27 Juli 2021	Hasil Keuangan & Operasional	Ya	Ya	Ya	Ya
4.a	22 Oktober 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya Hal-hal yang Timbul dari Rapat sebelumnya Keamanan Siber & Pembaruan Privasi Data Laporan Risiko & Kepatuhan	Ya	Ya	Ya	Ya
4.b	1 November 2021	Metodologi & Status/Kemajuan SORMIC Regulatory Update Telekomunikasi	Ya	Ya	Ya	Ya
4.c	28 Oktober 2021	Hasil Keuangan & Operasional	Ya	Ya	Ya	Ya
4.d	3 Desember 2021	Laporan Risiko & Kepatuhan - Hasil SORMIC	Ya	Ya	Ya	Ya
Total Kehadiran di Tahun 2021			14/14	14/14	14/14	14/14
Persentase Kehadiran di Tahun 2021			100%	100%	100%	100%

LAPORAN KEGIATAN KOMITE TAHUN 2021

Pada tahun 2021, telah melaksanakan berbagai kegiatan, termasuk pelaporan dari kegiatan-kegiatan tersebut sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Kerangka Acuan:

Menelaah Risiko Utama

1. *Top Risk* dan *Emerging Risk* terkait pandemi COVID-19, Konsolidasi Industri, Akuisisi Linknet, Perluasan spektrum, dan kekurangan pasokan *chip*. *BRCC* melakukan kajian menyeluruh atas penilaian manajemen setiap triwulan terkait *Top Risk* dan *Emerging Risk*. Dalam hal ini, *BRCC* memberikan rekomendasi kepada manajemen Perseroan terutama terkait implikasi makroekonomi, operasional, dan keuangan di masa mendatang.
2. Potensi risiko pada aspek keamanan siber (*Cybersecurity*) dan keamanan data Perseroan.
3. Tinjauan terhadap regulasi terbaru terutama mengenai potensi risiko yang mungkin timbul di industri Telekomunikasi dan Penyiaran.

Meninjau/Memantau Manajemen Kesenambungan Bisnis

1. Tinjauan tahunan atas kebijakan dan prosedur Manajemen Kesenambungan Bisnis/*Business Continuity Management (BCM)*
2. Tinjauan tahunan tentang Manajemen Program BCM
3. Tinjauan tahunan tentang Analisis Dampak Bisnis/*Business Impact Analysis (BIA)*
4. Tinjauan prosedur Rencana Kesenambungan Bisnis/*Business Continuity Plan (BCP)* dan hasil pelaksanaan latihan BCP.
5. Tinjauan tahunan atas evaluasi kinerja BCM secara keseluruhan.

Review/Pemantauan Program Anti Suap dan Anti Korupsi (ABAC)

1. Tinjauan area berisiko tinggi dan implementasi tindakan perbaikan untuk memperkuat kontrol di area berisiko tinggi untuk memperkuat kontrol terkait area berisiko tinggi
2. Tinjauan kebijakan dan prosedur ABAC dan GDS
3. Tinjauan transaksi GDS (Hadiah, Donasi, dan Sponsor).

TRANSFORMATION ADVISORY COMMITTEE

Transformation Advisory Committee ("TAC") dibentuk sebagai hasil keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021. TAC dibentuk sebagai komite ad-hoc kepada Dewan Komisaris untuk memantau kemajuan transformasi dan memberikan saran. Dewan Komisaris membentuk TAC untuk periode yang sama dengan periode Rencana Transformasi atau sampai diputuskan lain, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan dan tata kelola internal perusahaan dan proses bisnis serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KEANGGOTAAN KOMITE

1. Keanggotaan TAC terdiri dari anggota Dewan Komisaris paling banyak 5 orang yang merupakan gabungan antara Komisaris Independen dengan anggota lainnya.

2. Dewan Komisaris berhak mengangkat seorang atau lebih anggota untuk menambah jumlah anggota Komite atau mengganti anggota Komite dengan alasan apapun yang dianggap tepat.
3. Anggota TAC tidak berhak menerima biaya atau tunjangan lain dari Perusahaan. Setiap biaya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya dapat dikembalikan kepada Perseroan.
4. TAC berhak mengundang undangan khusus/tetap dalam pertemuan atau diskusi TAC untuk mendukung tugas dan tanggung jawab TAC.

Per 31 Desember 2021, TAC terdiri dari satu ketua dan empat anggota, dengan komposisi sebagai berikut:



Dato' Mohd Izzaddin Idris

Ketua

59 tahun, Warga Negara Malaysia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan

28 Juli 2021 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 69.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 69.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 69.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Kerangka Acuan, seluruh atau sebagian besar anggota Komite wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Dato' Mohd Izzaddin Idris mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota *Transformation Advisory Committee*.

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
CGS-CIMB Annual Malaysia Virtual Corporate Day	Virtual	6 Januari 2021
Virtual Supplier Forum 2021 1. The Axiata Enterprise Innovation Factory Enabled by Tony Kalcina, CIO APAC TechMahindra. 2. Virtual Supplier Forum 2021 Unleash Power of Digitalisation, Bring New Value to Axiata by Bruce Hsiao, Huawei. 3. Axiata 5.0 Transformation Realized: Leveraging Innovation to Unlock Shareholder Value by Tom Loozen, Bharat Bhargava, E&Y	Virtual	21 Januari 2021
Anti-Bribery & Anti-Corruption Awareness	Virtual	2 Februari 2021
Majlis Pelancaran MyDIGITAL Blueprint Ekonomi Digital Malaysia by YAM PM	Virtual	19 Februari 2021
Telco Report presentation by Arthur D Little	Virtual	23 April 2021
SLT meeting – Trends in Southeast Asia's Digital Sectors by RedSeer	Virtual	18 Mei 2021
Infrastructure Funding presentation by Arthur D Little	Virtual	9 Juni 2021
Majlis Pelancaran Dasar 4IR Negara oleh YB Dato' Sri Mustapa Mohamed, Menteri di Jabatan Perdana Menteri (Ekonomi) dan Khairy Jamaludin, Menteri Sains, Teknologi and Inovasi (MOSTI)	Virtual	1 Juli 2021
Insights on US Geopolitics & Economy (Presentation by James Quigley of BoFA)	Virtual	Juli 8, 2021
Axiata/Google Cloud Leadership Forum	Virtual	8 Juli 2021
Rising Above COVID-19: Reimagining Work in Malaysia and Beyond (PNB)	Virtual	14 Juli 2021
Risiko & Kepatuhan Axiata Konferensi 2021 diselenggarakan oleh Risiko & Kepatuhan Grup	Virtual	16 Juli 2021
Indonesia Economy Outlook presented by Mandiri Sekuritas	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi organized by Ericsson	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis organized by Ericsson	Virtual	16 September 2021
Khazanah Megatrends Forum	Virtual	4-5 Oktober 2021
Pra-Retreat (1 sesi) – Sektor Outlook dan Harapan TSR dipresentasikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Sutradara & Kepala, Penelitian Khazan & Mohamed Ridzuan Mohamed Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021



Vivek Sood

Anggota

57 tahun, Warga Negara India

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan

28 Juli 2021 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 72.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 72.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 72.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Kerangka Acuan, seluruh atau sebagian besar anggota Komite wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Vivek Sood mengikuti 15 (lima belas) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota *Transformation Advisory Committee*.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Webinar tentang "Evolusi setelah COVID-19"	Virtual	8 April 2021
Webinar tentang Pembangunan Ekonomi di Asia-Pasifik dari Universitas Oxford	Virtual	13 April 2021
Webinar tentang ESG dan Perubahan Iklim dari BCG	Virtual	12 Mei 2021
Webinar tentang "Peluang 5G" dari New Street Riset	Virtual	10 Juni 2021
Risiko & Kepatuhan Axiata Konferensi 2021 diselenggarakan oleh Risiko & Kepatuhan Grup	Virtual	16 Juli 2021
Program Pengembangan Dewan - Outlook Perekonomian Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
Webinar di Open RAN	Virtual	21 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Virtual	16 September 2021
Pra-Retreat (1 st sesi) - Sektor Outlook dan Harapan TSR dipresentasikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (2 nd ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech/Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3 rd session) - Economist: Macro & Market - speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (4 th ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021
Simposium IT EMEA Gartner/Xpo 2021	Virtual	8-11 November 2021
Penelitian Jalan Baru 5G Konferensi	Virtual	19 November 2021



Dr. Hans Wijayasuriya
Anggota
53 tahun, Warga Negara Inggris

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan

Sejak tanggal 28 Juli 2018 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 71.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 71.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 71.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Kerangka Acuan, seluruh atau sebagian besar anggota Komite wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Dr. Hans Wijayasuriya mengikuti 5 (lima) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota *Transformation Advisory Committee*.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau adalah sebagai berikut:

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Harvard: ASL Teknologi Digital dan Disruptif & Analisis Bisnis	Secara Virtual	21 Juni 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Secara Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: bisnis 5G peluang	Secara Virtual	16 September 2021
<i>Khazanah Megatrends</i>	Secara Virtual	4 Oktober 2021
<i>Leadership Power Hour</i>	Secara Virtual	7 Desember 2021



Yasmin Stamboel Wirjawan
Anggota
53 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan

Sejak tanggal 28 Juli 2018 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 75.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 75.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 75.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Kerangka Acuan, seluruh atau sebagian besar anggota Komite wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Yasmin Stamboel Wirjawan mengikuti 10 (sepuluh) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota *Transformation Advisory Committee*.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Workshop untuk Komisaris Independen, Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) & Komite Audit (BAC) PT XL Axiata Tbk.	Virtual	4 Juni 2021
Axiata Risk and Compliance Conference 2021 - Embracing Shifting Trends	Virtual	16 Juli 2021
Program Pengembangan Dewan - Prospek Ekonomi Indonesia	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Virtual	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Virtual	16 September 2021
Sertifikasi Tata Kelola Risiko Perusahaan	Enterprise Risk Management Academy	8 September 2021
Pre-Retreat (sesi ke-1) - Prospek Sektor dan Ekspektasi TSR disampaikan oleh Navin Killa, Managing Director, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT yang disampaikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Chief Business Solutions Officer	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) - Economist: Macro & Market - pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) - Value Creation, disampaikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021



Julianto Sidarto
Anggota
60 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Keputusan Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

Masa Jabatan

Sejak tanggal 28 Juli 2018 sampai dengan Komite dibubarkan, kecuali ditentukan lain.

Latar Belakang Pendidikan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan ini halaman 74.

Pengalaman Kerja

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 74.

Rangkap Jabatan

Tersedia pada bagian Profil Dewan Komisaris yang dipaparkan pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini halaman 74.

Pernyataan Independensi

Mengacu pada Kerangka Acuan, seluruh atau sebagian besar anggota Komite wajib bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Pelatihan di Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Julianto Sidarto mengikuti 7 (tujuh) pelatihan untuk menunjang tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota *Transformation Advisory Committee*.

Pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh beliau sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Workshop untuk Komisaris Independen, NRC & BAC PT XL Axiata Tbk	Microsoft Teams	4 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G ikhtisar dan teknologi utama pengemudi	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk eksekutif: 5G peluang bisnis	Microsoft Teams	16 September 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retret Axiata (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	18 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (3rd session) - Economist: Macro & Market - speaker from Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Director & Head, Khazanah Research & Mohamed Ridzuan Mohamed, Director, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021

PIAGAM KOMITE

Piagam Komite tersebut disebut sebagai Kerangka Acuan TAC, dan telah disetujui dalam Rapat Gabungan Khusus Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 28 Juli 2021.

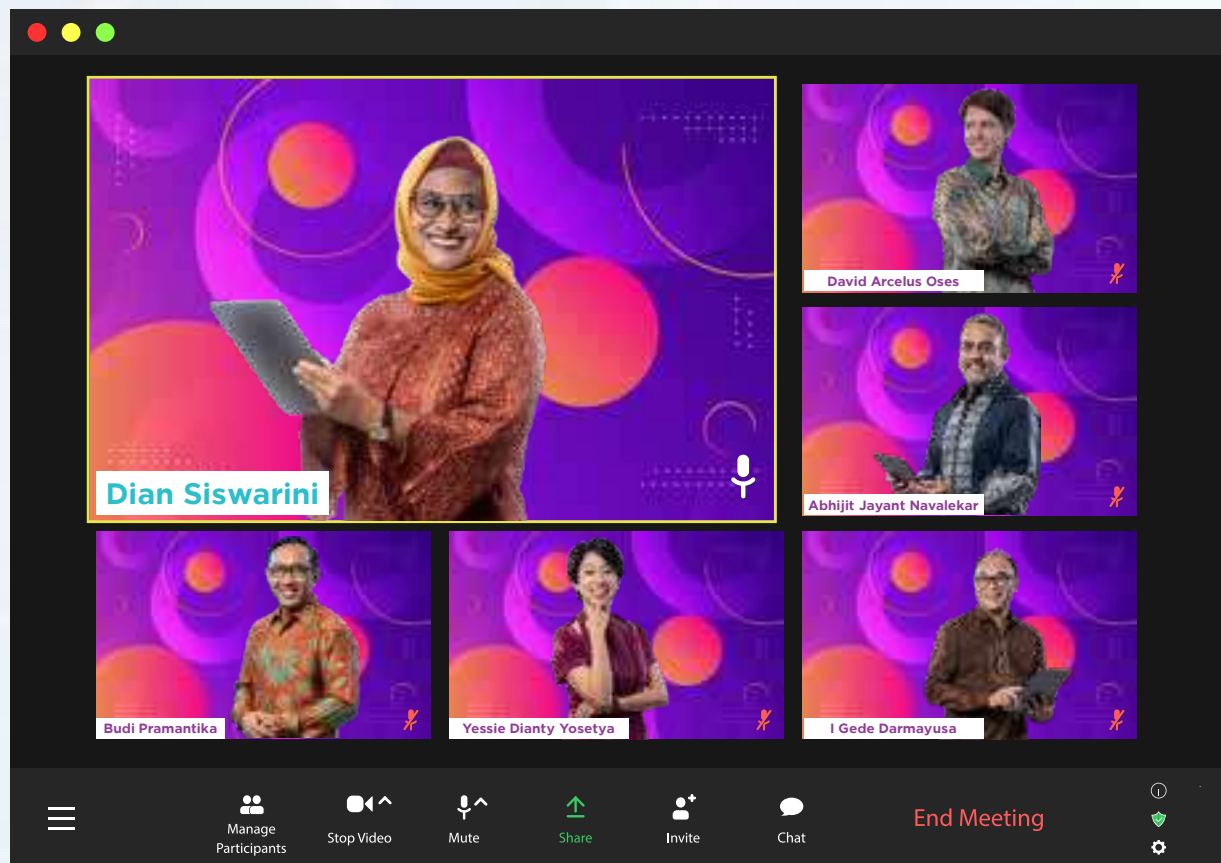
TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

1. Memberikan nasihat kepada Direksi atas pelaksanaan dan pelaksanaan Rencana Transformasi.
2. Menelaah hasil pelaksanaan dan eksekusi Rencana Transformasi secara berkala dan melaporkan kepada Dewan Komisaris kemajuan pelaksanaan Rencana Transformasi secara berkala.
3. Mengusulkan tindakan korektif atas pelaksanaan dan eksekusi Rencana Transformasi kepada Dewan Komisaris bila diperlukan.
4. Membantu Direksi dalam pelaksanaan dan eksekusi Rencana Transformasi.
5. TAC mengadakan rapat gabungan dengan Kantor Transformasi/anggota Direksi masing-masing minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau sewaktu-waktu dianggap perlu untuk membahas kemajuan pelaksanaan Transformasi.

RAPAT KOMITE

Tanggal	Agenda	Daftar Hadir				
		DII	VS	DHW	YSW	JS
24 Agustus 2021	Transformation Update	V	V	V	V	V
29 Oktober 2021	Transformation Update	V	V	V	V	-
29 November 2021	Transformation Update	V	V	V	V	V
Tingkat Kehadiran		100%	100%	100%	100%	66,67%

DIREKSI



Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

1. Persetujuan, Pendaftaran dan Pengukuhan Anggaran Dasar
Menyampaikan Anggaran Dasar Perusahaan dan setiap perubahan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk persetujuan atau pendaftaran dan kepada Percetakan Negara untuk pengukuhan.
2. Administrasi Saham
Menyiapkan dan memelihara (atau menunjuk Badan Administrasi Efek untuk pelaksanaannya) pencatatan administrasi saham: (a) nama dan alamat semua Pemegang Saham; (b) jumlah, angka, dan tanggal akuisisi saham atau sertifikat saham gabungan; (c) nama dan alamat penjaminan saham perusahaan; (d) informasi penting lainnya.
3. Administrasi Saham Khusus
Menyiapkan dan memelihara administrasi khusus mengenai kepemilikan saham dan hubungan usaha Direksi, Dewan Komisaris dan keluarga masing-masing di dalam perusahaan serta tanggal saham diakuisisi.
4. Dokumen Perusahaan
Memelihara semua daftar penting, administrasi dan dokumen perusahaan, termasuk keputusan, risalah RUPS, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris dalam jangkauan domisili perusahaan dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang.
5. Akun Perusahaan
Memelihara semua akun perusahaan dan dokumen keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan memberikan akses kepada Pemegang Saham sesuai undang-undang dan Anggaran Dasar.
6. Laporan Tahunan
Menyiapkan laporan tahunan dalam waktu 5 bulan dari akhir tahun buku, yang setidaknya mencakup: (a) laporan keuangan termasuk data keuangan tahun buku terbaru dan tahun buku sebelumnya (termasuk laporan laba rugi, arus kas, perubahan ekuitas, dan data terkait lainnya); (b) laporan aktivitas perusahaan; (c) laporan tanggung jawab sosial perusahaan; (d) hal-hal yang terjadi yang berdampak pada aktivitas perusahaan; (e) laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan dari tahun buku sebelumnya; (f) nama dari semua anggota Direksi, Dewan Komisaris; dan (g) gaji atau honorarium yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Rapat Direksi
Mengadakan Rapat Direksi sesuai dengan Peraturan yang berlaku.
8. Rencana Bisnis
Menyampaikan kepada Dewan Komisaris rencana dan anggaran bisnis perusahaan untuk diberikan persetujuan tidak lebih dari 60 hari sebelum tahun buku berakhir, dalam hal tidak disampaikan sesuai waktu maka rencana bisnis tahun sebelumnya akan dipergunakan.

Selain tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut di atas, tugas khusus masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur & CEO:

Bertanggung jawab untuk mengoordinasikan semua kegiatan operasional Perusahaan, termasuk mengawasi manajemen secara keseluruhan, juga kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. CEO juga bertanggung jawab mengawasi Direktorat Corporate Office, Direktorat Enterprise Business, dan Grup Human Capital.

Direktur & CFO:

Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Finance termasuk mengelola dan mengendalikan rencana bisnis Perusahaan dan pelaksanaannya yang berkaitan dengan penganggaran, perbendaharaan, pengadaan dan logistik, kegiatan akuntansi, termasuk penyusunan keuangan laporan, pajak, dan pengelolaan keuangan, serta untuk mengontrol aktivitas Hubungan investor XL Axiata, manajemen sewa dan fasilitas.

Direktur & CSTIO:

Bertanggung jawab atas Transformation Office, IT, Enterprise Planning & Architecture, Data Management, IT Security, dan manajemen proses bisnis.

Direktur & CCO - Consumer:

Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Commercial yang meliputi strategi komersial dan pengembangan rencana dan kegiatan yang berkaitan dengan pemasaran, penjualan, analitik, dan layanan pelanggan untuk mendorong pertumbuhan bisnis. CCO juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua fungsi organisasi selaras untuk memenuhi fungsinya tujuan strategis komersial.

Direktur & CCO - Home & Enterprise:

Bertanggung jawab untuk menyusun strategi korporat Perusahaan, membangun kemitraan strategis, mengembangkan bisnis rumahan dan proyek-proyek strategis, serta mengembangkan lini bisnis enterprise dan UKM.

Direktur & CTO:

Bertanggung jawab untuk mengawasi Direktorat Technology termasuk melakukan akuisisi teknologi baru dan menentukan Strategi, mengalokasikan dan mengelola belanja modal untuk inisiatif Perusahaan, Perencanaan dan Pengoptimalan Radio dan Transportasi, membangun kapasitas dan ketahanan Core Network & IT Infrastructure, dan mengelola semua program melalui Program Management Office.

PEDOMAN KERJA DAN KODE ETIK DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja dan Kode Etik bagi Direksi atau disebut *Board Manual*. *Board Manual* berfungsi sebagai pedoman bagi anggota Direksi guna menjaga hubungan kerja yang profesional dan produktif serta efisien dalam menjalankan tugasnya.

Board Manual meliputi penjelasan antara lain mengenai:

1. Kriteria dan komposisi.
2. Tugas dan tanggung jawab.
3. Etika bekerja termasuk didalamnya pengaturan mengenai benturan kepentingan, kerahasiaan dokumen Perusahaan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
4. Tata cara pengadaan rapat termasuk didalamnya kuorum rapat dan hak memilih.
5. Remunerasi.
6. Pembagian kewenangan.

KEBIJAKAN PENGANGKATAN DAN PERSYARATAN DIREKSI

Kebijakan pengangkatan Direksi XL Axiata diatur dalam Kebijakan Nominasi Senior Eksekutif. Kandidat anggota Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham dan/atau Pemegang Saham Minoritas di sampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memeriksa proposal nominasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan dan kualifikasi anggota Direksi XL Axiata mengacu kepada POJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Direksi tersebut.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI DIREKSI

Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan *Board Manual* dimana anggota Direksi bersangkutan menyampaikan pengunduran dirinya melalui pemberitahuan tertulis resmi kepada Perseroan. Surat pengunduran diri resmi harus ditujukan kepada NRC dan menyampaikan salinan surat pengunduran diri tersebut kepada Direksi serta Sekretaris Perusahaan. Selanjutnya Perseroan akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri yang diajukan.

Selain pengunduran diri sukarela di atas, masa jabatan anggota Direksi secara otomatis akan berakhir pada kondisi berikut:

1. Apabila anggota terlibat dalam kejahatan keuangan sipil, kriminal dan/atau sengketa lainnya di lembaga peradilan dan/atau lembaga arbitrase, baik di Indonesia maupun luar negeri, atau sengketa administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan masalah tenaga kerja/ industri.
2. Meninggal dunia.
3. Tidak ditunjuk kembali setelah masa jabatan berakhir.
4. Diberhentikan oleh RUPS.
5. Dinyatakan pailit atau tidak mampu melunaskan pembayaran berdasarkan keputusan pengadilan.
6. Tidak memenuhi persyaratan lagi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemberhentian sementara terhadap anggota Direksi. Anggota Direksi yang diberikan pemberhentian sementara tidak dapat melakukan kewajibannya pada Perseroan sampai periode pemberhentian sementara selesai atau dicabut oleh RUPS. Setiap pemberhentian sementara Direksi harus berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan diberitahukan kepada anggota Direksi tersebut melalui surat resmi. Selanjutnya Dewan Komisaris harus melaksanakan RUPS untuk mencabut atau menegaskan pemberhentian sementara tersebut.

KEBIJAKAN RAPAT DIREKSI

Secara garis besar, Kebijakan Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

1. Jadwal rapat Direksi ditentukan oleh Sekretaris Perusahaan.
2. Rapat Direksi dipimpin oleh Presiden Direktur.
3. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir, setiap Direktur yang ditunjuk oleh anggota Direksi yang hadir dapat menjadi pemimpin rapat.
4. Dalam hal Direktur tidak dapat hadir dalam rapat Direksi, dirinya dapat memberikan kuasa kepada direktur lain. Sebagai catatan bahwa direktur hanya dapat memberikan kuasa kepada 1 (satu) direktur lain.
5. Rapat Direksi dapat mengambil keputusan yang sah dengan kehadiran minimum separuh dari para Direksi atau kuasanya hadir dalam rapat.
6. Risalah rapat Direksi harus disiapkan untuk sebagai dokumentasi dari keputusan yang dibuat dalam rapat.
7. Risalah harus disiapkan oleh seorang eksekutif (dapat dilakukan oleh direktur atau eksekutif lain, misalnya Sekretaris Perusahaan) yang hadir dalam rapat dan ditunjuk oleh ketua. Risalah juga harus ditandatangani oleh semua Direktur yang hadir dalam rapat untuk memastikan ketepatannya.
8. Direksi juga dapat mengambil keputusan tanpa melaksanakan Rapat namun keputusan tersebut harus telah disetujui dan ditandatangani dalam satu atau lebih dokumen melalui facsimile, email atau cara komunikasi tertulis lainnya.

RAPAT DIREKSI TAHUN 2021

Pada tahun 2021 Direksi XL Axiata telah melaksanakan Rapat sebanyak 62 (enam puluh dua) kali untuk membahas hal-hal berikut ini:

1. Diskusi Tentang Teknologi
2. Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan Tahun 2021
3. Diskusi Strategis
4. Pembahasan Human Capital
5. Diskusi tentang Jaringan
6. Diskusi Dewan
7. Diskusi tentang Komersial
8. Diskusi Rencana Bisnis 2021
9. Diskusi tentang Keuangan
10. Pembahasan Anti Korupsi dan Suap
11. Diskusi Data Pribadi

Rapat Direksi 2021

No	Tanggal	No. Rapat	Jenis	Agenda	DS	YDY	AN	DAO	BP	IGD
1	7 Januari 2021	No.01/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Teknologi Diskusi Kebijakan Internal	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	12 Januari 2021	No.02/21	R	Diskusi Strategis Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	19 Januari 2021	No.03/21	R	Diskusi Strategis Scorecard 2020 Result Diskusi tentang Teknologi Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4	26 Januari 2021	No.04/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Jaringan Diskusi Peraturan Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5	2 Februari 2021	No.05/21	R	Diskusi tentang Teknologi Diskusi tentang Komersial Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6	5 Februari 2021	No.01.S/21	S	Diskusi Pengembangan Sumber Daya Manusia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7	9 Februari 2021	No.06/21	R	HR Discussion Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021 Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	16 Februari 2021	No.07/21	R	Diskusi tentang Teknologi Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

No	Tanggal	No. Rapat	Jenis	Agenda	DS	YDY	AN	DAO	BP	IGD
9	23 Februari 2021	No.08/21	R	Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	No	Ya	Ya
10	25 Februari 2021	No.02.S/21	S	Diskusi Kebijakan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
11	2 Maret 2021	No.09/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
12	9 Maret 2021	No.10/21	R	Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021 Diskusi tentang Teknologi Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
13	16 Maret 2021	No.11/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi Alokasi Keuntungan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
14	24 Maret 2021	No.12/21	R	Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
15	30 Maret 2021	No.13/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Jaringan Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
16	6 April 2021	No.14/21	R	Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
17	9 April 2021	No. 3.S/21	S	Diskusi Dewan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
18	13 April 2021	No. 15/21	R	Diskusi Strategis Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
19	20 April 2021	No. 16/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
20	27 April 2021	No. 17/21	R	Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
21	4 Mei 2021	No. 18/21	R	Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
22	11 Mei 2021	No. 19/21	R	Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021 Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
23	18 Mei 2021	No. 20/21	R	Diskusi tentang Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
24	21 Mei 2021	No. 04.S/21	S	Rencana Bisnis 2021Discussion	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
25	25 Mei 2021	No. 21/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
26	4 Juni 2021	No. 05.S/21	S	Diskusi tentang Jaringan Financial Discussion	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
27	08 Juni 2021	No. 22/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Teknologi Diskusi Peraturan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
28	15 Juni 2021	No. 23/21	R	Diskusi Strategis Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
29	22 Juni 2021	No. 24/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
30	23 Juni 2021	No. 06.S/21	S	Diskusi Dewan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
31	29 Juni 2021	No. 25/21	R	Diskusi tentang Komersial Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
32	02 Juli 2021	No. 07.S/21	S	Diskusi Strategis Financial Discussion	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
33	06 Juli 2021	No. 26/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
34	13 Juli 2021	No. 27/21	R	Diskusi tentang Komersial Diskusi tentang Jaringan Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
35	21 Juli 2021	No.28/21	R	Diskusi tentang Komersial Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
36	25 Juli 2021	No. 08.S/21	S	Diskusi tentang Komersial Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
37	27 Juli 2021	No. 29/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi tentang Teknologi Diskusi tentang Komersial	Ya	No	Ya	Ya	Ya	Ya
38	27 Juli 2021	No. 09.S/21	S	Diskusi tentang Jaringan	Ya	No	Ya	Ya	Ya	Ya
39	31 Juli 2021	No. 10.S/21	S	Diskusi tentang Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
40	03 Agustus 2021	No. 30/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi Program Vaksin Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

No	Tanggal	No. Rapat	Jenis	Agenda	DS	YDY	AN	DAO	BP	IGD
41	10 Agustus 2021	No. 31/21	R	Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021 Transformation Discussion Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
42	18 Agustus 2021	No. 32/21	R	Diskusi Strategis Diskusi Rencana Bisnis Diskusi tentang Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
43	24 Agustus 2021	No. 33/21	R	Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
44	02 September 2021	No. 34/21	R	Diskusi tentang Teknologi Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
45	07 September 2021	No. 35/21	R	Diskusi Rencana Bisnis Diskusi tentang Komersial	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
46	14 September 2021	No. 36/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi Rencana Bisnis Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
47	17 September 2021	No. 11.S/21	S	Diskusi tentang Komersial Diskusi Rencana Bisnis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
48	22 September 2021	No. 37/21	R	Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
49	28 September 2021	No. 38/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
50	05 Oktober 2021	No. 39/21	R	Diskusi tentang Teknologi Diskusi tentang Komersial Diskusi Rencana Bisnis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
51	19 Oktober 2021	No. 40/21	R	Diskusi Strategis Diskusi tentang Jaringan Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
52	21 Oktober 2021	No. 12.S/21	S	Diskusi tentang Teknologi Diskusi tentang Jaringan	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
53	22 Oktober 2021	No. 41/21	R	Diskusi tentang Teknologi	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
54	02 November 2021	No. 42/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi Strategis Diskusi Rencana Bisnis	Ya	Ya	No	Ya	Ya	Ya
55	09 November 2021	No. 43/21	R	Diskusi tentang Jaringan Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
56	16 November 2021	No. 44/21	R	Diskusi tentang ABAC	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
57	23 November 2021	No. 45/21	R	Diskusi tentang Jaringan HR Discussion	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
58	30 November 2021	No. 46/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi Strategis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
59	07 Desember 2021	No. 47/21	R	Diskusi tentang Jaringan Diskusi tentang Komersial Diskusi Rencana Bisnis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
60	14 Desember 2021	No. 48/21	R	Diskusi tentang Komersial Tinjauan Kinerja Bulanan Perusahaan 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
61	21 Desember 2021	No. 49/21	R	Diskusi tentang Komersial Diskusi tentang Jaringan	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
62	24 Desember 2021	No. 14.S/21	S	Diskusi Strategis	Ya	No	Ya	Ya	Ya	Tidak
Jumlah Kehadiran Tahun 2021					62/62	58/62	61/62	60/62	62/62	61/62
Persentase Kehadiran Tahun 2021					100%	94%	98%	97%	100%	98%

Keputusan Sirkuler Direksi 2021

No	Keputusan Sirkuler	Tanggal
1	Pemisahan Tugas Direksi	18 Januari 2021
2	Persetujuan Pernyataan Kembali Pembayaran Paket Pesangon	29 April 2021
3	Approval for Revised LOA Finance/ Persetujuan untuk Revisi LOA Finance	17 Desember 2021
TOTAL 3		

PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2021, Direksi telah mengikuti 18 pelatihan eksekutif dengan berbagai topik yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pelatihan	Nama Peserta	Jabatan
Komunikasi Eksekutif yang Berpengaruh	Budi Pramantika	Direktur & Chief Finance Officer
Komunikasi Eksekutif yang Berpengaruh	I Gede Darmayusa	Direktur & Chief Technology Officer
Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan	I Gede Darmayusa	Direktur & Chief Technology Officer
Hari transformasi digital	Abhijit Jayant Navalekar	Direktur & Chief Commercial Officer - Home and Enterprise
Hari transformasi digital	David Arcelus Oses	Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer
Pertumbuhan Pola Pikir	Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Strategic Transformation & IT Officer
Tanya Jawab dengan Andrew Spencer	Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Strategic Transformation & IT Officer
Pelatihan Kesadaran Anti-Suap & Anti-Korupsi	Dian Siswarini	President Direktur & CEO
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Dian Siswarini	President Direktur & CEO
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Strategic Transformation & IT Officer
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	David Arcelus Oses	Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Abhijit Jayant Navalekar	Direktur & Chief Commercial Officer - Home and Enterprise
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	I Gede Darmayusa	Direktur & Chief Technology Officer
Kursus 5G untuk eksekutif: Gambaran umum 5G dan penggerak teknologi utama	Budi Pramantika	Direktur & Chief Finance Officer
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Dian Siswarini	President Direktur & CEO
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Strategic Transformation & IT Officer
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	David Arcelus Oses	Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Abhijit Jayant Navalekar	Direktur & Chief Commercial Officer - Home and Enterprise
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	I Gede Darmayusa	Direktur & Chief Technology Officer
Kursus 5G untuk eksekutif: peluang bisnis 5G	Budi Pramantika	Direktur & Chief Finance Officer
Pelatihan Kesadaran Anti-Suap & Anti-Korupsi	I Gede Darmayusa	Direktur & Chief Technology Officer
Pelatihan Kesadaran Anti-Suap & Anti-Korupsi	Budi Pramantika	Direktur & Chief Finance Officer
Pelatihan Kesadaran Anti-Suap & Anti-Korupsi	David Arcelus Oses	Direktur & Chief Commercial Officer - Consumer
Pelatihan Kesadaran Anti-Suap & Anti-Korupsi	Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Strategic Transformation & IT Officer
Privasi Data	Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Strategic Transformation & IT Officer
Leadership power hour	Dian Siswarini	President Direktur & CEO

Nama Pelatihan	Nama Peserta	Jabatan
Privacy & Security Refresher E-Learning	Dian Siswarini	President Direktur & CEO
Pelatihan Kesadaran Anti-Suap & Anti-Korupsi	Dian Siswarini	President Direktur & CEO
Kode Etik SCORM	Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Strategic Transformation & IT Officer
Kode Etik SCORM	Dian Siswarini	President Direktur & CEO
Enterprise Risk Management 2021 Training	Dian Siswarini	President Direktur & CEO
Enterprise Risk Management 2021 Training	Yessie Dianty Yosetya	Direktur & Chief Strategic Transformation & IT Officer

Dian Siswarini

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 1 with Prof. Karim	Harvard Leadership Program	31 Mei 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 2 with Prof. Karim	Harvard Leadership Program	1 Juni 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 3 with Prof. Karim	Harvard Leadership Program	21 Juni 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 4 with Prof. Karim	Harvard Leadership Program	22 Juni 2021
Board Development Program - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pre-retreat (s ^{esi} ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (s ^{esi} ke-3) - Ekonom: Makro & Pasar - pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Sutradara & Kepala, Penelitian Khazan & Mohamed Ridzuan Mohamed Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (s ^{esi} ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Yessie Dianty Yosetya

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 1 with Prof. Karim	Virtual	31 Mei 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 2 with Prof. Karim	Virtual	1 Juni 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 3 with Prof. Karim	Virtual	21 Juni 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics – Session 4 with Prof. Karim	Virtual	22 Juni 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pre-retreat (s ^{esi} ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (s ^{esi} ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (s ^{esi} ke-3) - Ekonom: Makro & Pasar - pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (s ^{esi} ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

I Gede Darmayusa

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Harvard: ASL Countering Complexity through Collaboration Executive Panel Discussion + Thought Leader Conversation	Webex	10 Februari 2021
Harvard: ASL Digital and Disruptive Technologies & Business Analytics	Webex	31 Mei 2021
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) - Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

David Arcelus Oses

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) - Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Budi Pramantika

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
ATL ASL Harvard Leadership Program	Harvard Business Publishing Corporate Learning	September 2021
Pre-retreat (sesi ke-1) - Sektor Outlook dan Harapan TSR disajikan oleh Navin Killa, Direktur Utama, UBS	Virtual	6 Oktober 2021
Pra-Retreat Axiata (sesi ke-2) - Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) - Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) - Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

Abhijit Jayant Navalekar

Pelatihan/ Seminar	Lokasi	Tanggal Pelaksanaan
Program Pengembangan Dewan - Indonesian Economy Outlook	Virtual	28 Juli 2021
Pra-Retret Axiata (sesi ke-2) – Membangun Bisnis ICT disajikan oleh Jose Cerdan, CEO TEF Tech / Kepala Bisnis Petugas Solusi	Virtual	13 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-3) – Ekonom: Makro & Pasar – pembicara dari Khazanah Nasional Berhad, Nick Khaw: Direktur & Kepala, Penelitian Khazanah & Mohammad Ridzuan Mohamed, Direktur, Khazanah Research	Virtual	22 Oktober 2021
Axiata Pre-Retreat (sesi ke-4) – Value Creation, dipresentasikan oleh Gopal Vittal, CEO, Bharti Airtel	Virtual	26 Oktober 2021

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan memiliki Program Orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perusahaan sebagai berikut:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, branding, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
 - a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan terkait tata kelola.

KEBIJAKAN PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Penilaian oleh Komite Nominasi dan Remunerasi

Penilaian atas kinerja masing-masing anggota Direksi dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dengan pencapaian Perusahaan dan target tertentu (apabila ada).

Secara kolektif kinerja Direksi dilaporkan dalam RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada Direksi atas pengelolaan perusahaan selama Tahun Buku tersebut.

Penilaian secara Mandiri

Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan penilaian secara mandiri (*self-assessment*) terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup *Board Effectiveness*, penilaian *peer-to-peer* dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian *Cross Board* dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

Pihak Penilai

Pihak yang melaksanakan Penilaian adalah PT Deloitte Konsultan Indonesia, Anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited.

Metode Penilaian

Metode Penilaian dilaksanakan melalui kuesioner yang wajib diisi oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Dewan Komisaris Perseroan selaku organ Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku termasuk Anggaran Dasar dengan saran perbaikan kedepannya berupa peningkatan struktur dan komposisi komite.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi dibantu oleh Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis dan Komite Informasi Teknologi.

Direksi menilai bahwa komite tersebut telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal selama tahun 2021. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas Direksi serta pelaksanaan tugas Komite yang dipaparkan Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Kebijakan Suksesi Direksi Perseroan mengatur bahwa kandidat akan memperoleh serangkaian pengembangan diri yang terkait pekerjaannya serta pengembangan personal melalui pelatihan maupun melalui sistem kerja tim untuk memecahkan permasalahan tertentu.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Direktur. Seorang Direktur juga dapat menunjuk karyawan internal XL sebagai suksesornya termasuk karyawan internal yang masuk dalam Talent Pool XL Axiata. Kandidat suksesi Direktur juga akan ditinjau secara periodik melalui sistem panel internal serta penilaian oleh pihak ketiga independen untuk menilai kompetensinya.

Pengangkatan seorang kandidat Direktur akan mengacu kepada tata cara dan ketentuan yang terdapat dalam Kebijakan Nominasi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku tentang pengangkatan seorang Direktur.

KEBIJAKAN PINJAMAN DIREKSI & DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Remunerasi Senior Eksekutif XL Axiata melarang adanya pinjaman personal kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Kepemilikan dan Transaksi Saham Perseroan oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Kebijakan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris yang disahkan oleh Direksi tanggal 16 Agustus 2016, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi XL Axiata secara berkala wajib mengungkapkan kepemilikan saham Perseroan atau Perusahaan lain oleh dirinya maupun keluarganya melalui Daftar Khusus Pemegang Saham yang didistribusikan dan disimpan oleh Divisi Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Kebijakan mengenai Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi, maka setiap transaksi pembelian atau penjualan saham Perseroan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib diberitahukan kepada Sekretaris Perusahaan untuk kemudian dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.04/2017 Tentang Laporan Kepemilikan Atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

KEPEMILIKAN DAN TRANSAKSI SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2021, kepemilikan saham XL Axiata oleh anggota Direksi Perseroan adalah yang sebagaimana dipaparkan dalam Bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini pada halaman 83.

KOMITE TEKNOLOGI INFORMASI



Komite Teknologi Informasi (Komite TI) dibentuk oleh Direksi pada bulan September 2012 untuk mendukung rencana bisnis dan roadmap strategis Perseroan terutama di bidang teknologi informasi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite TI bertugas untuk memastikan bahwa rencana strategis teknologi informasi sejalan dengan tujuan dan rencana bisnis Perseroan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite TI wajib memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi memenuhi aspek- aspek berikut ini:

1. Mampu menjadikan teknologi informasi dan digitalisasi di masa mendatang dapat bersaing dan memberikan keuntungan bagi Perseroan.
2. Sejalan dengan roadmap strategis Perseroan khususnya berkaitan dengan investasi di bidang Teknologi Informasi.

Dalam mencapai tujuan tersebut, Komite Teknologi Informasi memiliki tugas dan tanggung-jawab sebagai berikut:

1. Membahas dan mengevaluasi Roadmap strategis teknologi informasi untuk mendukung tujuan penciptaan nilai XL Axiata, termasuk melakukan pemeriksaan terhadap pemilihan teknologi dan *trade-off* yang selaras dengan Strategi Perseoran secara keseluruhan,
 - a. Arsitektur TI (Aplikasi, Data, Infrastruktur)
 - b. Rencana Strategis TI
2. Membahas proyek-proyek inovasi dari perspektif teknologi informasi, menyajikan potensi penciptaan nilai (*creation of value*) dan risiko yang relevan, sebelum diajukan untuk disetujui Direktur yang terkait.
3. Membahas dan mengkaji inovasi teknologi di masa mendatang dan melaporkan hasil penilaian mengenai potensi dampak gangguan terhadap jaringan dan/atau Roadmap TI, serta keseluruhan strategi XL Axiata.
4. Menghimpun solusi-solusi permasalahan dari unit usaha/ pemangku kepentingan, dan memastikan keselarasan dengan strategi XL Axiata secara keseluruhan.

Piagam Komite

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite TI memiliki Pedoman Kerja (Kerangka Acuan) yang didalamnya mengatur antara lain tugas dan kewenangan Komite serta kebijakan pengadaan Rapat Komite.

Independensi Komite

Komite TI melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Committee Members

Masa jabatan keanggotaan Komite TI mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain berdasarkan keputusan Direksi.

Keanggotaan Komite TI per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

1. Yessie Dianty Yosetya, Ketua
2. Dian Siswarini, Anggota
3. David Arcelus Oses, Anggota
4. Budi Pramantika, Anggota
5. Abhijit Jayant Navalekar, Anggota
6. I Gede Darmayusa, Anggota

Profil Anggota Komite TI dipaparkan pada sub bab Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini pada halaman 76.

Pelatihan di Tahun 2021

Pada tahun 2021, anggota Komite mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya. Sesi pelatihan selengkapya dapat dilihat pada Pelatihan Direksi di halaman 190.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2021, Komite TI mengadakan Rapat sebanyak 9 (sembilan) kali sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini	Yessie Dianty Yosetya	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa	Budi Pramantika	Abhijit Jayant Navalekar
1	02 Maret 2021 16:10 – 17:15	1. Pengesahan Piagam Proyek 2. AI dan Hyper Automation 3. Double the Productivity 4. Penyedia Layanan Terpercaya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	31 Maret 2021 09:00 – 10:32	1. Pengesahan Kembali Piagam Proyek 2. AI dan Hyper Automation 3. Penyedia Layanan Terpercaya – NPS Update 4. 90% Penjualan melalui Owned Channel pada tahun 2025 5. Double the Productivity	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
3	22 April 2021 09:30 – 11:00	1. AI dan Hyper Automation 2. 90% Penjualan melalui Owned Channel pada tahun 2025 3. 3. Double the Productivity	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
4	10 Juni 2021 14:00 – 15:15	1. AI dan Hyper Automation 2. Double the Productivity 3. 90% Penjualan melalui Own Channel	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5	12 Juli 2021 15:00 – 16:06	1. Action Log 2. Analisis Real-Time & Monetisasi Data 3. Double the Productivity 4. Update AI dan Hyper Automation	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

No	Tanggal	Agenda	Dian Siswarini	Yessie Dianty Yosetya	David Arcelus Oses	I Gede Darmayusa	Budi Pramantika	Abhijit Jayant Navalekar
6	13 Agustus 2021 10:00 – 11:29	1. Action Log 2. DT-4.2 AI dan Hyper Automation 3. DT-5.1 Memperkuat Perlindungan Keamanan Cyber 4. DT-3.2 Update Peningkatan Sistem Kapasitas dan Qvantel 5. DT-4.1 Produktivitas ganda dan tanpa proses manual	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7	23 September 2021 11:00 – 12:10	1. Action Log 2. DT-2 Analisis Big Data dan Monetisasi Data 3. DT-4.1 Produktivitas ganda dan tanpa proses manual	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	27 Oktober 2021 15:00 – 16:10	1. Update poin-poin aksi/tindakan 2. DT-4.2 Hyper automation 3. DT-3.2 Peningkatan Sistem Kapasitas 4. DT-5.1 Memperkuat perlindungan keamanan siber secara menyeluruh (end-to-end)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9	02 Desember 2021 10.00 – 11.00	1. Update poin-poin aksi/tindakan 2. MyXL Axisnet yang tangguh: pemantauan sintetis, pengujian A/B 3. Memampukan Analisis Real-Time 4. ChatBot Intelligence: Reborn Meia	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
Total Kehadiran			(8/9)	(9/9)	(8/9)	(7/9)	(9/9)	(8/9)
			89%	100%	89%	78%	100%	89%

Pelaksanaan Tugas Komite TI Tahun 2021

Sepanjang tahun 2020, Komite TI telah menjalankan seluruh tugas dan tanggungjawab Komite. Secara khusus, komite telah menjalankan program Transformasi pada tahun 2021, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Menjadi penyedia digital terpercaya dengan tata kelola data dan privasi yang memenuhi standar global.
2. Meningkatkan penjualan dari saluran digital, menjadi 90% pada tahun 2025.
3. Meningkatkan produktivitas dengan penerapan kecerdasan buatan dan otomatisasi digital.
4. Pengawasan berkala terhadap pelaksanaan program tersebut.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN KESINAMBUNGAN BISNIS

Komite Manajemen Risiko dan Kesiambungan Bisnis ("RBCC") dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 7 Mei 2013 berdasarkan Keputusan Rapat Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2017.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sejak November 2020, perluasan ruang lingkup kewajiban RBCC meliputi pengawasan efektivitas Manajemen Risiko, pelaksanaan Manajemen Kesiambungan serta Kepatuhan termasuk namun tidak terbatas pada kepatuhan Anti Suap Anti Korupsi dalam XL Axiata.

Uraian tugas RBCC dijabarkan sebagai berikut:

1. Tugas terkait dengan Manajemen Risiko:
 - a. Tugas dan tanggung jawab mencakup Enterprise Risk Management (termasuk Business Continuity dan Crisis Management), dan Telecommunication Regulatory Compliance, yang meliputi namun tidak terbatas pada persyaratan dari otoritas pasar modal, Sentral Bank (seperti AMLA, dll), Otoritas Daerah (seperti izin usaha, kesehatan, dan keselamatan).
 - b. Memastikan Perseroan mengadopsi kebijakan, prosedur, serta praktik yang baik dan efektif untuk semua fungsi Risiko dan Kepatuhan dan memastikan pengujian yang memadai untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapannya terhadap segala kemungkinan.
 - c. Meninjau dan merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan (termasuk kerangka kerja), dan tingkat toleransi risiko untuk persetujuan otoritas yang sesuai dengan Batas Kewenangan XL Axiata.
 - d. Meninjau dan menilai kecukupan kebijakan, kerangka, dan struktur untuk mengelola risiko dan kepatuhan serta sejauh mana hal tersebut terlaksana secara efektif.
 - e. Memastikan infrastruktur, sumber daya, dan sistem yang memadai tersedia untuk manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Termasuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko dan kepatuhan menjalankan tanggung jawab mereka secara independen dari aktivitas pengambilan risiko.
 - f. Memastikan bahwa semua instrumen tata kelola ditinjau dan diperbarui terus menerus sesuai perubahan dalam lingkungan operasional.
2. Tugas terkait dengan Manajemen Kesiambungan Bisnis:
 - a. Menetapkan tujuan strategis dan Kebijakan Manajemen Kesiambungan Bisnis Perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha apabila terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, termasuk kaitannya dengan pihak ketiga yang secara langsung terlibat dengan keefektifan Manajemen Kesiambungan Bisnis.

- b. Mendorong dan menggalakkan Budaya Manajemen Kesiambungan Bisnis, ke dalam setiap proses dan kegiatan usaha XL Axiata.
- c. Mengkaji dan menyetujui kerangka, metodologi dan prosedur Manajemen Kesiambungan Bisnis yang memadai.
- d. Menetapkan, memonitor dan mengevaluasi keefektifan penerapan Kesiambungan Bisnis, di semua Divisi dan Department untuk mendukung strategi XL Axiata.
3. Pelaporan:
 - a. Memastikan bahwa laporan ad-hoc/ periodik mengenai pelaksanaan manajemen risiko dan/atau pelaksanaan Manajemen Berkesinambungan dan/atau pelaksanaan kepatuhan disampaikan dengan benar dan tepat waktu sesuai dengan aturan atau kebijakan yang berlaku kepada Komite Risiko dan Kepatuhan dan/atau Komite Audit dan/ atau Dewan Komisaris dan/atau Regulator.

Piagam Komite

RBCC telah memiliki Piagam Kerja (Kerangka Acuan RBCC) yang digunakan sebagai landasan kerja Komite dengan penyesuaian terakhir yang telah disetujui oleh Rapat Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2020.

Independensi Komite

RBCC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Anggota Komite

Per 31 Desember 2021, keanggotaan Komite terdiri dari:

1. Abhijit Jayant Navalekar, Ketua
2. Dian Siswarini, Anggota
3. Budi Pramantika, Anggota
4. Yessie Dianty Yosetya, Anggota
5. David Arcelus Oses, Anggota
6. I Gede Darmayusa, Anggota
7. Mochamad Hira Kurnia, Anggota
8. Marwan Oemar Baasir, Anggota
9. Yofie, Sekretaris

Profil Abhijit Jayant Navalekar, Dian Siswarini, Yessie Dianty Yosetya, David Arcelus Oses, Budi Pramantika, I Gede Darmayusa dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan Terintegrasi ini pada bagian Profil Direksi pada halaman 76, dan Profil Mochamad Hira Kurnia dapat dilihat pada Laporan Tahunan bab ini di bagian profil Komite Nominasi dan Remunerasi pada halaman 169.

Marwan Oemar Baasir

Anggota

52 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2020.

Rangkap Jabatan

Marwan Oemar Baasir tidak merangkap jabatan pada Komite lainnya baik di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan.

Latar Belakang Pendidikan

Meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Gajah Mada dan Sarjana Teknik Elektro dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN).

Pengalaman Kerja**Perseroan:**

1. Chief of Corporate Affairs (2020 - sekarang)
2. Group Head of Regulatory & Government Relations (2014 - 2020)
3. Head of Regulatory & Government Relations (2012 - 2014)

PT Bakrie Telecom Tbk:

1. Executive Vice President External Relation & Business Development (2011 - 2012)
2. Vice President Business Development (2008 - 2011)

Pelatihan

Pada tahun 2021, Marwan Oemar Baasir mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang perannya sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis. Pelatihan-pelatihan tersebut adalah:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Executive Influential Communication	Training Center XL AXIATA TOWER	8 Februari 2021
Kursus 5G untuk Eksekutif: Gambaran Umum 5G dan Penggerak Teknologi Utama	Microsoft Teams	24 Agustus 2021
Kursus 5G untuk Eksekutif: Peluang Bisnis 5G	Microsoft Teams	16 September 2021
Leadership Power Hour	Zoom Meeting	7 Desember 2021

Yofie

Sekretaris

39 tahun, Indonesia

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. 47/20 tanggal 24 November 2020.

Rangkap Jabatan

Yofie tidak merangkap jabatan pada Komite lainnya baik di dalam Perseroan maupun di luar Perseroan.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau memperoleh gelar MBA dari University of Technology, Sydney, dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia.

Pengalaman Kerja**Perseroan:**

1. Pemimpin Proyek Strategis (Nov 2016 - Agustus 2018)
2. Group Head Risk and Compliance (Juli 2020 - sekarang)
3. Head Strategic Project (Sep 2018 - Juni 2020)

PT Renoir Consulting Indonesia:

1. Konsultan Manajemen (Okt 2011 - Okt 2016)

Pelatihan di Tahun 2021:

Pada tahun 2021, Yofie mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang perannya sebagai anggota Komite Manajemen Risiko dan Kesenambungan Bisnis. Pelatihan-pelatihan tersebut adalah:

Pelatihan/Workshop	Tempat	Tanggal di Selenggarakan
Penerapan Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan oleh Center for Risk Management and Sustainability	Online	22-23 Juni 2021
ISO 370001 Anti Bribery Management System (ABMS) Foundation by Professional Evaluation and Certification Board (PECB)	Online	19-20 Agustus 2021
GRC Summit 2021 - Agility Amid a Chaotic World oleh Centre for Risk Management and Sustainability	Online	26 Agustus 2021
Perlindungan Data Pribadi dan Urgensinya dalam Menjaga Hak Privasi Perusahaan yang Beroperasi di Indonesia oleh Center for Risk Management and Sustainability	Online	31 Agustus 2021
Pelatihan Penilaian Risiko Korupsi oleh Trident Integrity Solutions Sdn Bhd	Online	13 September 2021
Workshop Manajemen Risiko-ESG untuk Perusahaan oleh The Business Council for Sustainable Development (BCSD) Malaysia	Online	30 September 2021
Strengthening Business Relationships: Creating Strategic Alliances and Building Trust (Online) by Harvard Professional Development	Online	10 September - 1 Oktober 2021

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Kebijakan Rapat Komite diatur dalam Kerangka Acuan RBCC, dan mengadakan rapat sekali dalam empat bulan. Pada tahun 2021, RBCC menyelenggarakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan seluruh anggota menghadiri 100% rapat. Selengkapnya tentang rapat RBCC dapat dilihat di bawah ini:

No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran									
			Abhijit Jayant Navalekar Ketua	Dian Siswarini Anggota	Yessie Dianty Yosetya Anggota	David Arcelus Oses Anggota	Budi Pramantika Anggota	I Gede Darmayusa Anggota	Rudy Afandi* Anggota Sebelumnya	Mochamad Hira Kurnia** Anggota	Marwan O. Baasir*** Anggota	Yofie (R&C) Sekretaris
1	13 Januari 2021	Pengesahan dari RBCC MOM sebelumnya										
		Hal-hal yang Timbul dari Rapat sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Belum menjabat sebagai Anggota RBCC	Ya	Ya
		Penyelarasan Agenda										
		Manajemen Risiko & Pembaruan Kepatuhan										
2	07 April 2021	Pengesahan dari RBCC MOM sebelumnya										
		Hal-hal yang Timbul dari Rapat sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat sebagai anggota RBCC	Ya	Ya	Ya
		Manajemen Risiko & Pembaruan Kepatuhan										
3	07 Juli 2021	Pengesahan dari RBCC MOM sebelumnya										
		Hal-hal yang Timbul dari Rapat sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat sebagai anggota RBCC	Ya	Ya	Ya
		Manajemen Risiko & Pembaruan Kepatuhan										

No.	Tanggal	Agenda	Kehadiran									
			Abhijit Jayant Navalekar Ketua	Dian Siswarini Anggota	Yessie Dianty Yosetya Anggota	David Arcelus Oses Anggota	Budi Pramantika Anggota	I Gede Darmayusa Anggota	Rudy Afandi* Anggota Sebelumnya	Mochamad Hira Kurnia** Anggota	Marwan O Baasir*** Anggota	Yofie (R&C) Sekretaris
4.a	06 Oktober 2021	Pengesahan dari RBCC MOM sebelumnya Hal-hal yang Timbul dari Rapat sebelumnya Manajemen Risiko & Pembaruan Kepatuhan	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat sebagai anggota RBCC	Ya	Ya	Ya
4.b	26 November 2021	Hasil SORMIC 2021	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Sudah tidak menjabat sebagai anggota RBCC	Ya	Ya	Ya
Total Kehadiran Tahun 2021			5/5	5/5	5/5	5/5	5/5	5/5	1/1	4/4	5/5	5/5
Persentase Kehadiran Tahun 2021			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

*mengundurkan diri dari jabatan Chief Human Capital Officer per 1 Maret 2021

**bergabung sebagai Chief Human Capital Officer per 1 Maret 2021

***bergabung sebagai Chief Corporate Affairs sejak 1 November 2020

Laporan Kegiatan Komite Tahun 2021

Pembentukan Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis bertujuan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan risiko Perusahaan, kesinambungan bisnis Perusahaan serta Kepatuhan.

Komite ini dibantu oleh divisi Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan dalam melakukan konsolidasi dan eskalasi terhadap risiko-risiko yang telah diidentifikasi oleh pemilik bisnis, termasuk risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan dan risiko kepatuhan.

Risiko-risiko yang telah dikonsolidasikan kemudian akan dibahas dalam Rapat Komite Risiko dan Kesenambungan Bisnis untuk mengesahkan Risiko Kunci Perusahaan dan akan mengawasi pelaksanaan mitigasinya dalam jangka waktu triwulanan.

Komite ini juga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan aktivitas-aktivitas terkait kesinambungan bisnis yang telah direncanakan dan juga mengevaluasi berbagai inisiatif guna meningkatkan level kepatuhan XL Axiata khususnya terkait praktik Anti-Suap Anti-Korupsi.

KOMITE HUMAN CAPITAL

Komite Human Capital (Komite HC) dibentuk oleh Direksi XL Axiata pada tanggal 12 Juli 2019.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite HC memiliki tanggung jawab dalam hal-hal berikut:

1. **Pengembangan Organisasi**
Komite melakukan evaluasi atas perubahan usaha dan dampaknya terhadap struktur organisasi, mengusulkan beberapa perubahan dan/atau melaksanakan proses pengembangan organisasi untuk mengatasi perubahan bisnis. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko-risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
2. **Manpower Planning (MPP)**
Komite melakukan evaluasi atas *Manpower Planning (MPP)* yang ada saat ini di perusahaan dan produktivitasnya serta mengusulkan inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi tenaga kerja guna mencapai hasil usaha melalui efisiensi dan/atau minimalisasi sumber daya. Hal ini termasuk untuk karyawan tetap/kontrak dan tenaga kerja alih daya/ sumber daya yang dikelola. Komite melakukan evaluasi and mengusulkan strategi atau inisiatif untuk melakukan *outsourcing* satu atau lebih pekerjaan/fungsi dalam direktorat baik untuk penyediaan tenaga kerja atau layanan. Proposal harus dilengkapi dengan analisa biaya, risiko- risiko, dan manfaat yang akan berdampak pada seluruh organisasi.
3. **Penghargaan dan Tunjangan**
Karyawan Komite mengusulkan inisiatif program penghargaan dan tunjangan karyawan guna meningkatkan motivasi karyawan serta kemampuan retensi perusahaan.
4. **Pengelolaan Kinerja**
Komite membahas kegiatan pengelolaan kinerja untuk selanjutnya mengoperasionalkan keputusan *top-down* dari rapat Direksi mengenai kinerja organisasi dan cara pendelegasiannya ke setiap direktorat.
5. **Pengelolaan Talenta**
Komite mengusulkan Program Pengelolaan Talenta yang mencakup identifikasi, pengembangan, dan retensi dalam menghadapi persaingan tenaga kerja di pasar.
6. **Pembelajaran dan Pengembangan**
Komite membahas rencana intervensi pembelajaran bagi karyawan untuk melengkapi karyawan dengan kemampuan kritis guna mencapai rencana bisnis.

7. **Budaya Perusahaan**
Komite mengusulkan inisiatif untuk mendukung pelaksanaan program Budaya Perusahaan di seluruh organisasi.
8. **Kebijakan HC**
Komite mengusulkan kebijakan HC yang baru atau mengubah dan/atau memperbaiki yang sudah ada untuk menyesuaikan dan menyelaraskan dengan perubahan praktik usaha dan organisasi. Persetujuan kebijakan HC selanjutnya akan diajukan kepada Direksi untuk disetujui.
9. **Perihal HC Lainnya**
Komite membahas perihal HC lainnya yang tidak tercantum di atas selama hal tersebut berkaitan dengan produktivitas karyawan dan membutuhkan pandangan anggota Direksi, termasuk tetapi tidak terbatas pada: hubungan industri, proposisi nilai pemberi kerja (EVP), keterlibatan karyawan, dan akuisisi talenta.

Piagam Komite

Komite HC memiliki Pedoman Kerja (Kerangka Acuan Komite HC) yang didalamnya mengatur antara lain tugas Komite yang telah diperbaharui serta disahkan pada tanggal 28 Juni 2019.

Independensi Komite

Komite HC melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak mana pun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku.

Anggota Komite

Masa jabatan keanggotaan Komite HC mengikuti masa jabatan Direksi kecuali ditentukan lain oleh keputusan Dewan. Dasar pengangkatannya adalah Surat Keputusan Direksi No.20/19 tanggal 18 Juni 2019.

Per 31 Desember 2021, keanggotaan Komite HC adalah sebagai berikut:

1. Mochamad Hira Kurnia, Ketua Komite
2. Dian Siswarini, Anggota
3. Budi Pramantika, Anggota
4. Yessie Dianty Yosetya, Anggota
5. David Arcelus Oses, Anggota
6. Abhijit Jayant Navalekar, Anggota
7. I Gede Darmayusa, Anggota

Profil anggota Komite dapat dilihat pada Bab 3 Laporan Tahunan ini pada bagian Profil Direksi pada halaman 76. Profil Mochamad Hira Kurnia dapat dilihat pada Laporan Tahunan bab ini di bawah profil Komite Nominasi dan Remunerasi pada halaman 169.

Pelatihan di Tahun 2021:

Tahun 2021, anggota Komite mengikuti berbagai sesi pelatihan untuk mendukung tugas mereka. Rincian mengenai sesi pelatihan tersebut bisa dilihat dalam bagian Pelatihan Dewan Komisaris halaman 190.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Kebijakan Rapat Komite HC diatur dalam Kerangka Acuan Komite HC, yaitu setidaknya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

Per Desember 2021, Komite HC telah mengadakan Rapat sebanyak 7 (tujuh) kali sebagai berikut:

Tanggal	Agenda	Kehadiran (100%)
16 Februari 2021	• Tinjauan Kinerja Cycle 2020	100%
18 Maret 2021	• OM & Omnibus Law • Retensi • Visi • Talenta • Kebijakan HC	100%
29 April 2021	• Omnibus Law • Visi & Budaya • Update Organisasi	100%
30 Juli 2021	• Update Kinerja • Retensi • Update Organisasi • Kemampuan Organisasi Insource/Outsource	100%
6 September 2021	• Tinjauan Kinerja Cycle 1 2021	100%
22 Okt 2021	• Employee Branding • Hybrid Working • Kemampuan Organisasi Insource/Outsource	100%
13 Desember 2021	• Employee Branding • Hybrid Working • Kemampuan Organisasi Insource/Outsource	100%
Total Kehadiran		100%

Laporan Kegiatan Komite Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite HC sebagian besar berfokus pada dampak pengesahan Omnibus Law, penyusunan visi dan misi Perseroan untuk tahun 2021 – 2023, inisiatif MPP, transformasi organisasi, dan penyesuaian hybrid working, serta penerapan *Performance Management System*.

Diskusi terdiri dari pembaruan struktur organisasi di beberapa divisi, memaparkan dampak Omnibus Law bagi Perseroan, visi dan misi Perseroan yang baru, serta pengambilan keputusan tentang hybrid working yang akan dilaksanakan Perseroan.

Pembahasan lainnya berfokus pada transformasi organisasi menuju organisasi konvergensi dan upaya optimalisasi proses di Perseroan, serta mengkaji kapabilitas organisasi terkait dengan posisi yang dapat diserap sebagai *insource* atau *outsource*.

KOMITE HADIAH, DONASI, DAN SPONSOR



Komite Hadiah, Donasi & Sponsor (“GDS”) dibentuk oleh Direksi XL Axiata melalui Surat Keputusan No. 33/20 tanggal 18 Agustus 2020, dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Komite GDS dibentuk sebagai komite manajemen untuk memberikan persetujuan atas seluruh Transaksi Hadiah, Donasi dan Sponsor yang sesuai dengan Batas Kewenangan yang disetujui. Komite GDS juga akan mempertimbangkan dan memperbarui hal-hal yang berkaitan dengan pemberian dan penerimaan hadiah, hiburan, keramahtamahan perusahaan, donasi, sponsor, dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (“CSR”) (secara kolektif dikenal sebagai “GDS”) kepada Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan XL Axiata.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Meninjau, mempertimbangkan, verifikasi, dan menyetujui transaksi GDS sesuai dengan kebijakan GDS dan Batas Kewenangan untuk menjaga integritas yang tinggi.
2. Menyediakan pelaporan triwulanan tentang jenis, status dan peringatan, jika ada transaksi GDS ke Direksi dan Komite Risiko dan Kepatuhan untuk dinotasi.
3. Komite GDS XL Axiata menyediakan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau eksposur risiko dari transaksi GDS ke Komite Risiko dan Kepatuhan atau notasi dan pemantauan.

4. Kebijakan XL Axiata mempraktikkan “Tanpa Hadiah” di mana hadiah yang diberikan atau diterima akan diperlakukan sebagai pengecualian, yang harus disetujui sesuai dengan Batas Kewenangan.

Piagam Komite

Komite GDS telah memiliki Piagam dalam bentuk Pedoman Kerja/Kerangka Acuan sebagai panduan dan landasan kerja komite yang telah berlaku efektif sejak 22 Desember 2020.

Anggota Komite

Per 31 Desember 2021, Komite GDS Perseroan terdiri dari seorang Ketua Komite dan tiga anggota Komite sebagai berikut:

1. Budi Pramantika, Ketua Komite
2. David Arcelus Oses, Anggota
3. Mochamad Hira Kurnia, Anggota
4. Marwan Oemar Baasir, Anggota
5. Yofie, Anggota

Profil anggota Komite dapat dilihat pada profil Direksi dan Anggota Komite di dalam Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini pada halaman 76-81

Pelatihan di Tahun 2021:

Pada tahun 2021, anggota Komite mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya. Sesi pelatihan selengkapnya dapat dilihat di Pelatihan Direksi halaman 190.

Kebijakan dan Kehadiran Rapat

Kebijakan Rapat Komite diatur dalam Piagam, dan rapat diselenggarakan setiap triwulan atau sesuai kebutuhan, serta memberikan laporan triwulanan kepada Dewan.

Pada tahun 2021, Komite GDS mengadakan rapat sebanyak 14 kali yang dihadiri oleh 100% anggotanya. Adapun rincian rapat-rapat tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Mata Acara	Kehadiran				
			Budi Pramantika Ketua	Mochamad Hira Kurnia Anggota Inti	Yofie* Core Anggota	David Arcelus Oses Anggota Non-Inti	Marwan O. Baasir Anggota Non-Inti
1.a	18 Januari 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya					
		Update tentang TOR & LOA GDS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Permintaan Transaksi GDS					
1.b	1 Februari 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya					
		Update tentang TOR & LOA GDS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Permintaan Transaksi GDS					
2.a	22 Februari 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya					
		Hal-hal yang Timbul dari Pertemuan Sebelumnya					
		Update tentang system VITAL	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Update tentang LOA BAMS & GDS yang diusulkan					
		Permintaan Transaksi GDS					
2.b	8 Maret 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya					
		Permintaan Transaksi GDS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3.a	15 Maret 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya					
		Hal-hal yang Timbul dari Pertemuan Sebelumnya					
		Kebijakan BAMS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Permintaan Transaksi GDS					

No.	Tanggal	Mata Acara	Kehadiran				
			Budi Pramantika Ketua	Mochamad Hira Kurnia Anggota Inti	Yofie* Core Anggota	David Arcelus Oses Anggota Non-Inti	Marwan O. Baasir Anggota Non-Inti
3.b	13 April 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Permintaan Transaksi GDS					
4.a	29 April 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Permintaan Transaksi GDS					
4.b	7 Mei 2021	Permintaan Transaksi GDS	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5	7 Juni 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Update tentang GDS					
		Permintaan Transaksi GDS					
6	13 Juli 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Update tentang Tata Kelola GDS/BAMS					
		Permintaan Transaksi GDS					
7	26 Agustus 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Hal-hal yang Timbul dari Pertemuan Sebelumnya					
		Update tentang Tata Kelola GDS/BAMS					
		Permintaan Transaksi GDS					
8.a	14 September 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
		Hal-hal yang Timbul dari Pertemuan Sebelumnya					
		Permintaan CSR spesifik					
		Update tentang Tata Kelola GDS/BAMS					
		Whitelist dan Update tentang Prosedur GDS					
		Permintaan Transaksi GDS					

No.	Tanggal	Mata Acara	Kehadiran				
			Budi Pramantika Ketua	Mochamad Hira Kurnia Anggota Inti	Yofie* Core Anggota	David Arcelus Oses Anggota Non-Inti	Marwan O. Baasir Anggota Non-Inti
8.b	28 September 2021	LOA GDS	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
		Update tentang Prosedur GDS					
		Permintaan Transaksi GDS					
9	18 Oktober 2021	Pengesahan Risalah Rapat Sebelumnya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
		Hal-hal yang Timbul dari Pertemuan Sebelumnya					
		Prosedur Verifikasi Individu GDS					
		Permintaan Transaksi GDS					
Jumlah Kehadiran selama tahun 2021			14/14	14/14	14/14	14/14	12/14
Persentase kehadiran selama tahun 2021			100%	100%	100%	100%	86%

* Menjabat sebagai Anggota Inti sejak 9 Februari 2021

** Kuorum GDSC terdiri dari 3 (tiga) anggota inti dan tetap

Laporan Kegiatan Komite Tahun 2021

Pada tahun 2021, Komite GDS mengevaluasi setiap transaksi Hadiah, Donasi, dan Sponsor (GDS) di Perseroan. Komite GDS menjunjung tinggi dan mematuhi Nilai-Nilai Perusahaan ITS XL dalam proses pengambilan keputusan untuk penyediaan dan penerimaan GDS.

Selanjutnya, Komite GDS juga memastikan penerapan modifikasi dan penyesuaian yang telah disepakati yang diperlukan untuk proses, prosedur, dan hal-hal lain yang terkait dengan GDS.

KOMITE ETIKA DAN INTEGRITAS



Perseroan membentuk Komite Etik dan Integritas pada tanggal 30 Juni 2021 untuk membantu Direksi dalam melaksanakan tugas pengawasannya untuk mencegah, mendeteksi dan menanggapi hal-hal yang bersifat kecurangan (*fraud*) dan/atau pelanggaran (*misconduct*).

Tugas dan Tanggung jawab

Fungsi Investigasi

1. Mempertimbangkan dugaan pelanggaran yang dilaporkan dan menentukan tindakan selanjutnya
2. Menyetujui kerangka acuan investigasi, termasuk mekanisme pelaksanaan investigasi yang harus dilakukan serta pihak yang tepat untuk melakukan investigasi
3. Menelaah laporan investigasi dan menentukan apakah temuan mendukung manajemen konsekuensi yang akan dijatuhkan atau memerlukan penyelidikan lebih lanjut
4. Menetapkan focal point untuk memantau penyelidikan yang timbul dari penyalahgunaan kepercayaan (*defalcation*) dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman yang sesuai.
5. Mempertimbangkan temuan dan rekomendasi dari penyelidikan dan menentukan manajemen konsekuensi yang sesuai untuk pelanggaran yang dilaporkan

6. Memutuskan apakah tindakan lebih lanjut harus dilakukan terhadap karyawan untuk hal-hal yang melibatkan kerugian moneter misalnya mengajukan laporan kepada pihak berwenang, restitusi dan atau mengajukan kasus pidana/perdata.
7. Mengkomunikasikan keputusan Komite Etik & Integritas melalui Koordinator Etik & Integritas tentang manajemen konsekuensi kepada karyawan dan Direksi terkait, Chief dan Group Head.
8. Pertimbangkan apakah kontrol tambahan diperlukan untuk mencegah pengulangan lebih lanjut, jika demikian, untuk memberi tahu divisi/departemen terkait untuk tindakan tindak lanjut yang akan diambil.
9. Berbagi hal-hal yang dilaporkan melalui Audit Internal GH dengan Komite Audit, serta mempertimbangkan hal-hal lain yang dirujuk oleh Komite untuk menentukan apakah hal itu memerlukan penyelidikan.

Fungsi Etika & Integritas

1. Melaporkan kepada BRCC melalui Group Head Risk & Compliance setiap triwulan.
2. Menetapkan, mengawasi dan membuat rekomendasi melalui Group Head Risk & Compliance kepada BRCC tentang kerangka kepatuhan & integritas ABAC, termasuk revisi selanjutnya.
3. Menyetujui dan mengawasi pelaksanaan program ABAC, termasuk kebijakan dan prosedur utama dan revisi selanjutnya.

4. Memantau pekerjaan kepatuhan & integritas ABAC yang sedang berlangsung.
5. Mengatasi masalah kepatuhan & integritas saat muncul.
6. Memantau dan memberikan pembaruan rutin melalui Group Head Risk & Compliance kepada BRCC dan semua hal terkait kepatuhan & integritas ABAC yang meliputi:
 - a. Jumlah kasus yang dilaporkan
 - b. Jumlah investigasi yang dilakukan
 - c. Jumlah kasus di mana tindakan tidak diperlukan
 - d. Langkah selanjutnya, dan
7. Status implementasi rekomendasi dan langkah selanjutnya yang disarankan oleh tim investigasi, departemen kepatuhan & integritas, dan departemen audit internal
8. Menilai/meninjau transaksi material (berdasarkan ambang batas yang ditetapkan dalam Batas Kewenangan, kebijakan dan prosedur) di mana risiko suap dan korupsi signifikan.

Piagam Komite

Komite memiliki piagam atau Kerangka Acuan yang ditandatangani oleh Presiden Direktur & CEO Perusahaan.

Anggota Komite

Komite ini terdiri dari seorang ketua dan dua anggota, dengan Presiden Direktur & CEO sebagai Ketua dan Direktur & CFO serta Chief Human Capital Officer sebagai anggota. Per 31 Desember 2021, susunan Komite adalah sebagai berikut:

1. Dian Siswarini: Ketua
2. Budi Pramantika: Anggota
3. Mochamad Hira Kurnia: Anggota

Profil anggota Komite dapat dilihat pada profil Direksi pada bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini pada halaman 76 dan 77. Profil Mochamad Hira Kurnia dapat dilihat pada bagian Laporan Tahunan Terintegrasi ini bagian Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada halaman 169.

Pelatihan di Tahun 2021

Pada tahun 2021, anggota Komite mengikuti berbagai pelatihan untuk menunjang tugasnya. rincian sesi-sesi pelatihan dapat dilihat di halaman 152 dan 190.

Pelaksanaan Rapat di Tahun 2021

Tanggal	Agenda	Daftar Kehadiran			
		DS	BP	RA ¹⁾	MHK ²⁾
23 Februari 2021	Update Kasus dan Keputusan Tindakan Disiplin	v	v	v	-
1 Maret 2021	Update Kasus dan Keputusan Tindakan Disiplin	v	v	-	v
11 Juni 2021	Update Kasus dan Keputusan Tindakan Disiplin	v	v	-	v
1 Juli 2021	Update Kasus dan Keputusan Tindakan Disiplin	Circular			
18 November 2021	Update Kasus	Circular			
Tingkat Kehadiran		100%	100%	100%	100%

¹⁾ Rudy Afandi efektif mengundurkan diri sebagai Chief of Human Resources Officer pada tanggal 28 Februari 2021

²⁾ Mochamad Hira Kurnia efektif diangkat sebagai Chief Human Resources Officer pada 1 Maret 2021

Laporan Kegiatan Komite Tahun 2021

Etika dan Integritas telah membahas hasil investigasi penipuan dan menjatuhkan tindakan disipliner berdasarkan peraturan perusahaan dan kode etik yang berlaku. Selama tahun 2021, karyawan yang melanggar kode etik telah mendapatkan tindakan disipliner sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN



Ranty Astari Rachman
Sekretaris Perusahaan
38 tahun, warga negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Persetujuan Direksi sebagaimana dinyatakan dalam risalah rapat Direksi tanggal 31 Maret 2020.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan Perseroan, Ranty Astari Rachman menjabat sebagai Head of Public Affairs & Government Relations di PT Trinusa Travelindo (Traveloka) dari Maret 2019 – Maret 2020, VP Corporate Secretary & CSR di PT Citilink Indonesia dari 2016-2019, VP Corporate Sekretaris di PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2008 – 2015, Anggota Komite GCG di PT Garuda Indonesia Maintenance Facility dari tahun 2013-2015, dan Associate di Lexindo Consulting dari tahun 2006-2008.

Latar Belakang Pendidikan

Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran, 2005.

Pelatihan di Tahun 2021

1. Webinar POJK Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka (POJK No. 29/2016 & SEOJK No. 30/2016) serta Sharing Session dengan PT ABM Investama Tbk sebagai runner up pertama Annual Report Award (ARA) 2018 - Non Finansial Private Listed pada 25 Februari 2021.
2. Workshop untuk Komisaris Independen, Komite Audit (BAC), dan Komite Nominasi dan Remunerasi (NRC) XL Axiata, 4 Juni 2021
3. Webinar Hukumonline: Proses Hukum dan Upaya Hukum Terhadap Putusan KPPU Pasca UU Cipta Kerja, 30 Juni 2021
4. Webinar ADB UNDP – Penggalangan Modal Lebih Mudah dengan Pelabelan Hijau dan Berkelanjutan, 23 Juni 2021
5. Sosialisasi POJK 3/POJK.04/2021, 18 Maret 2021
6. Sosialisasi ACGS Assessment BEI, 25 Februari 2021
7. Sosialisasi ICSA-OJK Bagi Perusahaan Terbuka Baru, 5 April 2021
8. Webinar ICSA Academy- Tugas dan Fungsi Direksi, Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi dan Komite Audit, serta Sekretaris Perusahaan, 29 April 2021
9. Program Pengembangan Perusahaan “Agile Mindset”, 22-23 Februari 2021
10. Pembicara Webinar Hukumonline 2021 – Bimbingan Kerja Fresh Graduate Jurusan Hukum: Profesi In-House Counsel, 24-25 Maret 2021
11. Memperkenalkan Aspek ESG sebagai Salah Satu Pendukung Bisnis Berkelanjutan, 19 November 2021
12. Workshop Tata Kelola untuk Mendapatkan Persetujuan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, Juli 2021

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TAHUN 2021

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Terbuka, sebagaimana tertuang dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disetujui oleh Direksi tanggal 16 Agustus 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2021
Manajemen Rapat Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite	1. Pada akhir tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah menentukan jadwal rapat dan Agenda Rutin Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021 berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar. 2. Menyelenggarakan rapat mingguan Direksi dan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris diluar jadwal rapat rutin tersebut. 3. Membantu dalam penyelenggaraan rapat rutin masing-masing Komite dibawah Dewan Komisaris. 4. Melakukan proses administrasi termasuk pembaharuan data pada aplikasi Diligent Board yang digunakan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Komite dalam hal: a. Mengakses undangan dan lokasi Rapat; b. Mengakses dan mempelajari bahan Rapat; c. Mengevaluasi rancangan risalah hasil Rapat; d. Memberikan tinjauan secara digital; e. Memberikan keputusan secara sirkular dengan membubuhkan tanda tangan digital; f. Melakukan voting secara digital; dan g. Mengakses fasilitas messenger di dalam aplikasi. 5. Membuat dan mendokumentasikan risalah masing-masing rapat tersebut. 6. Mendistribusikan rangkuman keputusan-keputusan penting yang diambil selama/dalam rapat kepada para lini bisnis yang bersangkutan untuk ditindaklanjuti. 7. Mengadakan Strategy Retreat untuk Direksi, Dewan Komisaris, serta Chiefs di Ritz-Carlton Bali pada November 2021 untuk membahas strategi dan rencana bisnis Perusahaan untuk tahun mendatang. Pada akhir tahun 2021, telah terlaksana sebanyak: 1. 17 (tujuhbelas) kali Rapat Dewan Komisaris diantaranya: a. 4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris, b. 7 (tujuh) kali Rapat Khusus Dewan Komisaris, dan c. 6 (enam) kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. 2. 62 (enam puluh dua) kali Rapat Direksi yang 13 (tiga belas) kali diantaranya merupakan Rapat Khusus Direksi; 3. 5 (lima) kali Rapat Komite Nominasi & Remunerasi; 4. 6 (enam) Keputusan Dewan Komisaris yang dilakukan via Sirkuler; dan 5. 3 (tiga) Keputusan Direksi yang dilakukan via Sirkuler.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2021
Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (e-RUPS)	Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan RUPS Perseroan pada tahun 2021 yang diadakan sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan yaitu pada tanggal 23 April 2021. RUPS ini diadakan secara elektronik (e-RUPS) sesuai dengan ketentuan POJK No 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Sekretaris Perusahaan merupakan sekretaris Perusahaan Terbuka pertama di Indonesia yang melaksanakan RUPS secara elektronik (e-RUPS), dan juga menjadi benchmark bagi Perusahaan Terbuka lainnya, bahkan inovasi e-RUPS ini telah mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari institusi pasar modal (IDX Channel) dalam ajang IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia untuk kategori Keberlanjutan – Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan e-RUPS mencakup antara lain: 1. Pemenuhan kewajiban pelaporan Pemberitahuan rencana e-RUPS kepada Otoritas Jasa Keuangan, termasuk pelaporan atas Pengumuman, Pemanggilan, Ringkasan Risalah, dan Risalah Rapat kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan/atau Publik sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka juncto POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. 2. Mempersiapkan sistem registrasi online e-RUPS untuk pemegang saham; 3. Mempersiapkan dan memastikan ketersediaan materi Rapat untuk kepentingan Pemegang Saham, melalui QR Code pada saat registrasi secara elektronik termasuk menyediakannya di laman situs web XL Axiata. 4. Mempersiapkan ketersediaan sistem pemungutan suara elektronik (e-Voting), termasuk penyampaian akses e-Voting kepada para pemegang saham yang telah melakukan registrasi online untuk hadir dalam e-RUPS. 5. Mempersiapkan media konferensi untuk pelaksanaan Rapat secara elektronik. 6. Meyediakan akses Rapat untuk dapat dihadiri secara elektronik oleh Pemegang Saham dan/atau Kuasa Pemegang Saham, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Komite di bawah Dewan Komisaris. 7. Berkoordinasi dengan Notaris dan Biro Administrasi Efek sebagai pihak independen yang di tunjuk untuk membantu terlaksananya Rapat berdasarkan peraturan yang berlaku. 8. Berkoordinasi dengan KSEI dalam proses pelaksanaan e-RUPS melalui sistem eASY.KSEI milik KSEI. 9. Memperbarui seluruh materi-materi Rapat dari sejak Pengumuman hingga Risalah Rapat pada laman situs web XL Axiata, guna dapat diakses oleh publik dan pemangku kepentingan. 10. Menyediakan rekam pelaksanaan e-RUPS kepada Notaris dan publik.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2021
Manajemen Benturan Kepentingan dan Pencegahan Transaksi Orang Dalam.	Sekretaris Perusahaan membantu dan memonitor semaksimal mungkin terjaganya independensi atas pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Organ atau Komite XL Axiata. Sebagaimana diatur dalam Undang Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar XL Axiata, pihak yang memiliki benturan kepentingan wajib memberikan pernyataan dan tidak dapat turut serta dalam diskusi dan/atau pengambilan keputusan. Sekretaris Perusahaan menjaga agar proses tersebut berjalan dengan baik dalam setiap hal-hal yang diajukan ke rapat Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite XL Axiata. Proses ini juga terdokumentasi dengan baik dalam minuta-minuta rapat apabila terjadi kondisi benturan kepentingan salah satu pihak. Untuk menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, Sekretaris Perusahaan juga menerapkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04./2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Sejak pertengahan tahun 2021 Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan sosialisasi tentang hal ini kepada unit internal yang sering melakukan transaksi. Sebagai bagian dari pendampingan unit-unit tersebut, Sekretaris Perusahaan juga telah menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk Laporan Pasar Modal Transaksi Afiliasi. Selain itu, untuk mencegah adanya benturan kepentingan Sekretaris Perusahaan secara berkala mendokumentasikan Surat Pernyataan Kepemilikan Saham dan Surat Pernyataan Jabatan Rangkap oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 30 juni 2021 dan 31 Desember 2021. Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan juga telah membantu pencegahan Transaksi Orang Dalam (Insider Trading) melalui pengumuman internal terkait pelaksanaan periode Blackout yang melarang karyawan Perseroan untuk melakukan jual beli saham Perseroan pada periode tertentu antara lain sebelum adanya pengumuman kepada publik tentang Aksi Korporasi yang diambil oleh Perseroan yang dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham, dimana Aksi Korporasi ini terkait dengan salah satu akuisisi yang dilakukan oleh Perseroan. Sekretaris Perusahaan memastikan tidak ada pelanggaran terhadap Peraturan Pasar Modal yang berlaku di Indonesia. Pada tahun 2021 tidak terdapat denda maupun sanksi administratif atas pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan Pasar Modal.
Aksi Korporasi	Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam membantu Aksi Korporasi Perseroan termasuk dalam memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Pasar Modal yang berlaku, antara lain: 1. Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan secara elektronik; 2. Pembagian Dividen Tahun Buku 2020; P 3. Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Program LTI 2016-2020 Grant Cycle 3); 4. Pengalihan saham anak perusahaan Perusahaan, PT Princeton Digital Group Data Centres; 5. Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan, dan Modal Disetor anak Perusahaan PT Princeton Digital Group Data Centers; 6. Keterbukaan informasi terkait Perubahan Kegiatan Usaha Perusahaan; 7. Pelaksanaan Jual Beli termasuk Pengalihan Aset Infrastruktur Telekomunikasi; 8. Perubahan Tambahan Kegiatan Usaha Perusahaan; 9. Pengalihan Saham Anak Perusahaan Perseroan; 10. Rencana Tinjauan Terbatas untuk Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2021; 11. Pengumuman Negosiasi Rencana Akuisisi Perusahaan Terbuka (PT Link Net Tbk, oleh PT XL Axiata Tbk dan Axiata Group Berhad); 12. Pengalihan Saham Perusahaan oleh Pemegang Saham Perusahaan (oleh Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dengan Ferrymount Investments Limited); 13. Transaksi afiliasi antara PT XL Axiata Tbk dengan PT Axiata Digital Labs Indonesia
Pengelolaan Dokumen Perseroan	Record Management System (RMS) merupakan suatu fungsi yang dipimpin oleh Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dalam menangani penyimpanan semua dokumen penting perusahaan. Pada tahun 2021, tim RMS melakukan integrasi dengan Icertis untuk berbagai dokumen kontraktual di Perusahaan. Pada tahun yang sama, tim RMS juga membuat rencana penggunaan e-office ELO, sebagai salah satu platform yang akan membantu penomoran dokumen secara otomatis. Selain itu, RMS juga turut serta dalam pelaksanaan sertifikasi ISO 27001 yaitu penerapan standar sistem manajemen internasional untuk keamanan informasi. Hal ini dilakukan untuk membantu organisasi mengikuti praktik terbaik agar data/informasi yang disimpan di RMS tetap aman, memiliki kontrol dan prosedur yang standar.

Tugas dan Tanggung Jawab	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2021
Implementasi Kewajiban Pelaporan Terkait Pasar Modal	Web XL Axiata dan situs web Bursa Efek Indonesia (melalui sistem e-Reporting IDXNet). Sepanjang tahun 2021 Sekretaris Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi kepada regulator dan publik antara lain sebagai berikut : 1. Laporan Regular Bulanan terkait Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek; 2. Laporan Regular Bulanan terkait Hutang Dalam Bentuk Valas; 3. Laporan Regular Kuartalan terkait Penyampaian Laporan Keuangan Perseroan; 4. Laporan Regular Kuartalan 5. Laporan Regular Tahunan terkait Penyampaian Laporan Tahunan Terintegrasi Perseroan; 6. Laporan Regular Tahunan terkait Paparan Publik (Public Expose); 7. Laporan Regular Tahunan terkait Penyampaian Laporan Berkelanjutan; 8. Laporan Regular Tahunan terkait Laporan Hasil Pemeringkatan Tahunan; serta 9. Laporan Insidental terkait Keterbukaan Informasi lainnya, antara lain terkait dengan: a. Perubahan Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris; b. Perubahan Internal Audit; c. Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Perseroan; d. Informasi pembayaran Bunga Kupon dan/atau SUKUK Ijarah; e. Permohonan Tambahan Pencatatan Saham Program LTI 2016-2020 Grant Cycle III PT XL Axiata Tbk; f. Laporan Informasi Fakta Material tentang Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD"); g. Laporan Informasi Fakta Material tentang Peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan, dan Modal Disetor Anak Perusahaan; h. Laporan Informasi atau Fakta Material Atas Pengalihan Saham Anak Perusahaan Perseroan; i. Penunjukan Biro Administrasi Efek untuk RUPS Tahunan pada tanggal 23 April 2021; j. Laporan Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik; k. Pengangkatan/Pergantian Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik; l. Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; m. Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Pemberitahuan Rencana Kajian Terbatas atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2021; n. Pemberitahuan Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Negosiasi Rencana Akuisisi Perusahaan Terbuka; o. Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Laporan Rencana Penjualan Saham Perseroan oleh Pemegang Saham Perseroan; p. Pemberitahuan Laporan Informasi atau Fakta Material tentang Rencana Kajian Terbatas atas Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2021.
Pelaporan Terkait Investasi Penanaman Modal Asing	Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap pelaporan kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal. XL Axiata sebagai salah satu perusahaan penanaman modal asing ("PMA") tunduk dan memenuhi kewajiban terhadap peraturan yang terkait dengan perusahaan PMA, diantaranya melakukan pelaporan berkala secara elektronik terkait laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) sebagaimana diatur dalam Pasal 15 UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal yang disampaikan pada periode Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV tahun 2020, secara tepat waktu dan teknis penyampaian LKPM diatur dalam Peraturan BKPM No. 7 Tahun 2018.
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa XL Axiata senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance). Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan membuat beberapa kebijakan untuk menyelaraskan Perseroan dengan berbagai regulasi dari pemerintah. Kebijakan tersebut antara lain pembuatan SOP Laporan Pasar Modal Transaksi Afiliasi untuk mengelola mekanisme transaksi afiliasi oleh Perseroan, memperbaharui Batas Kewenangan (LOA) Sekretaris Perusahaan Non Keuangan untuk mengelola batasan atau ruang lingkup kerja Sekretaris Perusahaan, sebagai serta menyusun Pedoman Sekretaris Perusahaan untuk merinci pekerjaan Sekretaris Perusahaan.

HUBUNGAN INVESTOR



Indar Singh Dhaliwal¹⁾
 Hubungan Investor
 34 tahun, Warga Negara Malaysia
¹⁾ Indar Singh Dhaliwal efektif mengundurkan diri dari Perseroan tanggal 25 Februari 2022

Profil Hubungan Investor

Indar Singh Dhaliwal menjabat sebagai Kepala Hubungan Investor. Bergabung dengan Perseroan sejak Maret 2015, dan bekerja di Perseroan sampai dengan 24 Februari 2022.

Latar Belakang Pendidikan

Indar Singh Dhaliwal lulus dari Monash University, Australia dengan gelar Bachelor of Commerce dan double major di bidang Akuntansi & Keuangan pada tahun 2009.

Pengalaman Kerja

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di CLSA Securities Malaysia sebagai Equity Research Analyst dimana beliau bertanggung jawab untuk memberikan cakupan penelitian yang luas dari berbagai industri termasuk telekomunikasi untuk berbagai institusi.

Kegiatan Hubungan Investor

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik melibatkan Hubungan Investor dengan tujuan untuk memberikan informasi yang transparan dan terkini tentang kegiatan Perusahaan kepada investor dan pemegang saham. Perseroan berkomitmen untuk mengkomunikasikan strategi dan kegiatan usahanya secara jelas kepada para pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan secara aktif dan berkesinambungan melakukan program Hubungan Investor sepanjang tahun.

Terlepas dari tantangan tahun 2021 dengan pandemi COVID-19 yang masih berdampak pada pertemuan tatap muka, Perseroan berhasil mengadakan pertemuan

virtual dan panggilan konferensi. Sepanjang tahun, tim Hubungan Investor mengadakan lebih dari 250 pertemuan virtual dengan pemegang saham, investor, dan analis.

Tim Hubungan Investor Perusahaan memberikan informasi yang akurat dan relevan secara tepat waktu secara proaktif kepada komunitas investasi untuk membantu mereka dalam mengambil keputusan investasi. Hal ini dilakukan melalui penyediaan laporan keuangan triwulanan serta presentasi yang jelas dan ringkas serta konferensi dengan Direksi untuk mempresentasikan Ikhtisar Utama, menjawab pertanyaan dan memberikan informasi terkini per triwulan. Apabila diperlukan, informasi lebih lanjut diberikan kepada semua pihak untuk memastikan bahwa komunitas investasi dapat selalu mengikuti perkembangan kegiatan strategis dan keuangan, serta operasi Perusahaan. Tim Hubungan Investor Perseroan merupakan kunci yang menghubungkan Perseroan dengan para pelaku pasar modal.

Kegiatan Hubungan Investor 2021

Tanggal	Aktivitas	Lokasi
2 Feb 2021	Mandiri Investment Forum	Virtual
15 Feb 2021	FY2020 Investor Conference	Jakarta, Indonesia
27 Apr 2021	1Q 2021 Investor Conference	Jakarta, Indonesia
16 Jun 2021	UBS OneASEAN Conference	Virtual
5 Aug 2021	1H 2021 Investor Conference	Jakarta, Indonesia
12 Aug 2021	Credit Suisse Indonesia Corporate Day	Virtual
9 Nov 2021	9M 2021 Investor Conference	Jakarta, Indonesia
17 Nov 2021	20th Morgan Stanley Asia Pacific Summit	Virtual
8 Des 2021	Axiata Analyst & Investor Day 2021	Virtual

AUDIT INTERNAL

XL Axiata telah memiliki Departemen Audit Internal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK 56/POJK.04/2015”).

KEPALA DIVISI AUDIT

Berdasarkan Piagam Audit Internal XL Axiata, Kepala Divisi Audit I diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan dari Dewan Komisaris. Apabila Kepala Divisi Audit yang sedang menjabat lalai dan tidak dapat memenuhi tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, maka Presiden Direktur dapat mengusulkan penggantian Kepala Divisi Audit dengan mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.



Vierna Suryaningsih
Kepala Divisi Audit
44 tahun, Warga Negara Indonesia

Dasar Pengangkatan

Vierna Suryaningsih diangkat sebagai Kepala Divisi Audit oleh Presiden Direktur, efektif pada 6 Agustus 2020, dengan persetujuan Dewan Komisaris pada 24 Juli 2020.

Pengalaman Kerja

Sebelum menjabat sebagai Kepala Divisi Audit, beliau menduduki berbagai posisi senior di asuransi dan perusahaan lain di industri Jasa Keuangan, antara lain sebagai Management Task Executioner di DPLK AXA Mandiri Financial Services, Chief Risk Officer di PT AXA Mandiri Financial Services, Vice President - Head of Internal Audit at PT AXA Mandiri Financial Services, Head of Internal Audit at PT Prudential Life Assurance Indonesia, Head of Support Audit - Senior Assistant Vice President

at PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Assistant Manager at Internal Audit Services (IAS) PricewaterhouseCoopers, Manajer Audit Internal di PT John Hancock Financial Services dan Senior Associate di Assurance and Business Advisory Services (ABAS) PricewaterhouseCoopers.

Latar Belakang Pendidikan dan Sertifikasi

Beliau memperoleh gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta di tahun 2000. Beliau juga memiliki Sertifikasi Bersertifikat Akuntan Publik (CPA), Certified Internal Auditor (CIA), Chartered Accountant (CA), Fellow Life Management Insurance (FLMI), Qualified Chief Risk Officer (QCRO), Bersertifikat Dana Pensiun, Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) Level 2 untuk industri perbankan dan Bersertifikasi Analytics Auditor - Basic.

AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Sesuai Piagam Audit Internal, Divisi Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Komite Audit. Per 31 Desember 2021, Divisi Audit Internal XL Axiata memiliki total 14 (empat belas) personel yang menduduki posisi sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah Personil
Kepala Divisi Internal Audit	1
Auditor Internal	8
Investigator	4
Data Analyst	1
Total	14

Sertifikasi

Per 31 Desember 2020, Divisi Audit Internal didukung oleh auditor yang telah memiliki sertifikasi sebagai berikut:

Sertifikasi	Jumlah Personel
Certified Internal Auditor (CIA)	1
Certified Information System Auditor (CISA)	2
Certified Public Accountant (CPA)	1
Chartered Accountant (CA)	2
Certified Fraud Examiner (CFE)	2
Certified in Governance of Enterprise IT (CGEIT)	1
Certified Information Security Manager (CISM)	1
Certified Data Centre Professional (CDCP)	1
Certified ISMS ISO 27001 Lead Auditor	1
Certified Analytics Auditor	4
Qualified Chief Risk Officer	1
Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 3	1
Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 2	1
Indonesian Certificate in Banking Risk & Regulation Level 1	1
Microsoft Certified: Data Analyst Associate	2

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal berlandaskan pada Peraturan OJK dan The Institute of Internal Auditors ("IIA") terkait dengan standar dan kode etik. Fungsi dan tanggung jawab Audit Internal wajib diterapkan dan dilaksanakan dengan prinsip independen.

Berikut garis besar dari tugas dan tanggung jawab Departemen Audit Internal, antara lain:

1. Menyusun rencana audit tahunan dengan pendekatan berbasis risiko pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
2. Melaksanakan rencana audit tahunan yang telah disetujui, termasuk penugasan khusus atas permintaan Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur, Dewan Komisaris melalui Komite Audit, dan pihak terkait.
5. Memantau dan mengevaluasi atas kecukupan pelaksanaan tindak lanjut hasil audit oleh auditee, serta menyampaikan status penyelesaiannya kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Menjaga profesionalisme auditor internal melalui program pendidikan berkelanjutan seperti program sertifikasi untuk melengkapi pengetahuan dan keterampilan auditor internal yang sesuai dengan kompleksitas dan kegiatan bisnis Perseroan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit serta bertindak sebagai sekretariat Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

XL Axiata telah memiliki Piagam Audit Internal sebagai pedoman pelaksanaan kerja audit internal dengan revisi terakhir sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 sebagaimana ditetapkan oleh Presiden Direktur setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 26 April 2021.

RAPAT DAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Pada tahun 2021, Divisi Audit Internal telah menyelesaikan 16 (enam belas) program audit dan 3 (tiga) review khusus per 31 Desember 2021.

Pada tahun 2021, Divisi Audit Internal telah mengaudit area terkait Value-Added Service, IT User Access Management, Related Party Transaction, Expense Management, SAP S/4 HANA Post-implementation Review, Direct Channel Management & XLC Operations, Lease Management, ISO 27001, Procurement, Cyber Security, Traditional Channel, ReTempat Assurance, ISO 20000, ISO 9001, dan ISO 22301. Selanjutnya divisi Internal Audit telah melakukan review terhadap ABAC Self Declaration & Compliance, Data Privacy, dan Contract Management.

Divisi Internal Audit secara berkelanjutan memperbaiki struktur internal, proses dan kualitas pekerjaan dengan memanfaatkan analisa data dan memperluas sistem dan perlengkapan untuk aktivitas audit.

Pada tahun 2021, Divisi Audit Internal melakukan pendekatan yang lebih proaktif dengan menyelenggarakan sosialisasi dan workshop dalam rangka meningkatkan risk awareness di Perusahaan, serta mendukung perbaikan proses bisnis secara berkesinambungan.

Divisi Audit Internal secara berkala mengadakan rapat divisi internal setiap minggu untuk membahas kemajuan penugasan audit yang sedang berlangsung, serta untuk melacak dan menindaklanjuti item tindakan Manajemen. Divisi Audit Internal terus mengeksplorasi potensi peningkatan proses bisnis, pendekatan audit berkelanjutan, dan untuk lebih meningkatkan kemampuan analisis data.

PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal di XL Axiata bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan kinerja Perseroan, untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan, menjamin efektivitas dan efisiensi operasional, dan mendukung kehandalan pelaporan keuangan, kelayakan pengendalian operasional maupun keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

KESESUAIAN DENGAN STANDAR INTERNASIONAL

Perseroan telah mengadopsi konsep tiga lini pertahanan yang merupakan implementasi dari strategi pengendalian yang sejalan dengan kerangka *Committee of the Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* ("COSO") – *Internal Control Framework*.

Berikut penerapan Pengendalian Internal di Perseroan yang mengacu pada COSO:

1. **Lingkungan Pengendalian**
Dewan Komisaris dan Direksi telah menetapkan sejumlah standar, prosedur, dan struktur yang menjadi basis dalam menjalankan pengendalian internal di Perseroan.
2. **Penilaian Risiko**
Perseroan terus melakukan penilaian atas risiko-risiko yang berdampak pada aktivitas bisnis Perseroan. Hasil penilaian tersebut didokumentasikan dalam daftar risiko utama dan dikaji ulang secara berkala.
3. **Aktivitas Pengendalian**
Perseroan mengaplikasikan prinsip *four-eyes* dalam menjalankan aktivitas kritikal, dimana tugas dan tanggung jawab masing-masing petugas dan pejabat diatur dalam kebijakan dan prosedur terkait.
4. **Informasi dan Komunikasi**
Perseroan telah memiliki sarana/media komunikasi dan pertukaran informasi yang mendukung semua pihak di Perseroan dalam menjalankan perannya.
5. **Kegiatan Pemantauan**
Direksi, Pejabat Perseroan dan Departemen Audit Internal melakukan pemantauan secara terus menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal. Pemantauan terhadap risiko utama telah diprioritaskan dan menjadi bagian dari kegiatan operasional, termasuk evaluasi secara berkala.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen bertanggung jawab atas penerapan sistem pengendalian internal yang andal dan efektif serta berkewajiban meningkatkan budaya risiko yang efektif dan memastikan bahwa sistem pengendalian internal telah tertanam pada setiap level organisasi. Evaluasi pelaksanaan pengendalian internal meliputi perubahan kondisi internal dan eksternal yang berdampak pada pencapaian target Perusahaan. Kegiatan pemantauan difokuskan pada risiko-risiko utama Perusahaan, sebagai bagian dari kegiatan rutinnnya, termasuk evaluasi berkala untuk mendeteksi dan mencegah risiko baru yang tidak disadari diterima.

Divisi Audit Internal melakukan evaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Hasil evaluasi disampaikan kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti dan dipantau pelaksanaannya untuk memastikan sistem pengendalian internal berjalan efektif.

MANAJEMEN RISIKO

XL Axiata mengadopsi kerangka kerja ISO 31000 sebagai pedoman dalam pengembangan dan penerapan manajemen risiko di Perseoran.

Tujuan dari kerangka kerja manajemen risiko adalah memastikan agar manajemen risiko menjadi bagian tidak terpisahkan dari tata kelola Perusahaan, aktivitas bisnis dan operasi, serta budaya kerja kami.

Manajemen risiko diawali dengan penentuan konteks pada elemen yang membutuhkan manajemen risiko. Perseroan kemudian mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko itu. Setelah mengetahui setiap risiko, Perseroan akan mengambil tindakan yang dirancang sesuai dengan karakteristik masing-masing risiko. Setiap proses kerja harus diawasi dan ditinjau untuk memastikan proses berjalan secara efektif.



SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dalam penerapan Sistem Manajemen Risiko, Struktur Pengawasan Manajemen Risiko Perusahaan menggunakan model Tiga Lini (*Three Lines*) yang bertujuan mengelola dan memitigasi risiko melalui penyusunan risiko yang efektif, mengendalikan dan mengawasi tanggung jawab yang akan membatasi keberadaan celah apa pun sekaligus mencegah duplikasi cakupan.

1. Lini Pertama - Pemilik unit bisnis dan operasi, yang bertugas mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko terkait cakupan dan tanggung jawab kerja.

2. Lini Kedua - Manajemen Risiko dan Kepatuhan, serta fungsi kepatuhan lini kedua lainnya (Regulasi, Sekretaris Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan, *Cyber Security*) yang bertanggung jawab untuk menerapkan kerangka kerja kepatuhan dan manajemen risiko Perusahaan, serta memantau efektivitas pelaksanaannya.

3. Lini Ketiga - Fungsi Internal Audit, yang bertanggung jawab memberikan keyakinan independen atas tata kelola, manajemen risiko, dan proses pengendalian internal.

Jajaran Direksi berkomitmen dan bertanggung jawab pada penerapan dan pemeliharaan manajemen risiko yang efektif.

Guna membantu melaksanakan fungsinya, Direksi telah membentuk Komite Risiko dan Kesiinambungan *Bisnis/Risk Management and Business Continuity Committee* (RBCC) yang bertanggung jawab memastikan Perusahaan melaksanakan kebijakan, prosedur, dan praktik dengan baik dan efektif di semua fungsi Risiko dan Kepatuhan.

Peran dan tanggung jawab RBCC terdapat pada bagian Komite Manajemen Risiko dan Kesiinambungan Bisnis pada halaman 198.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi rancangan, penerapan, dan pengawasan manajemen risiko. Dewan Komisaris telah membentuk Komite Risiko dan Kepatuhan/*Board of Risk and Compliance Committee* (BRCC) untuk mengawasi pelaksanaan proses manajemen risiko guna mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dan kepatuhan di Perusahaan.

PROSES MANAJEMEN RISIKO

Pendekatan manajemen risiko terfokus pada identifikasi, pengelolaan, dan pemantauan risiko secara proaktif, pragmatis, dan konsisten melalui penerapan program dan kerangka kerja manajemen risiko yang terintegrasi di seluruh Perusahaan.

Perseroan menerapkan teknik *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) untuk Manajemen Risikonya, di mana pemilik risiko (*business owner*) mengidentifikasi sendiri risiko yang mungkin berdampak pada sasaran bisnis. RCSA juga menyediakan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko tersebut.

Proses manajemen risiko difasilitasi oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan (RC). RC bertanggung jawab dalam pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko serta memfasilitasi pelaksanaan sistem manajemen risiko.

JENIS-JENIS DAN PENGELOLAAN RISIKO

Risiko Strategis

Risiko sesuai dengan dengan tujuan strategis dan selaras dengan misi perusahaan. Perusahaan menetapkan proses penilaian risiko teratas dengan memahami strategi organisasi, membuat profil risiko teratas dan memitigasi rencana tindakan, dan mengidentifikasi risiko strategis secara berkelanjutan.

Risiko Operasi

Risiko ini terdiri dari penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien dan dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari. Selain itu, risiko ini mengacu pada risiko yang dihasilkan dari tidak memadainya atau gagalnya proses internal, SDM, sistem, atau peristiwa eksternal. Pemilik risiko mengelola risiko operasi masing-masing yang didukung oleh sistem RCSA untuk mengidentifikasi, memantau, menganalisis, dan memitigasi isu sebelum menjadi masalah.

Risiko Keuangan

Risiko tersebut terdiri dari stabilitas posisi keuangan perusahaan mengingat eksposurnya terhadap berbagai risiko treasury dan risiko keuangan lainnya, termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Perusahaan memantau dan mengurangi dampak dari risiko keuangan yang relevan.

Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan

Risiko kepatuhan terhadap peraturan dikelola dengan memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengelolaan kepatuhan terhadap peraturan yang efektif dapat memungkinkan perusahaan untuk mengurangi risiko kepatuhan dan mencapai keunggulan kompetitif yang sangat penting untuk memungkinkan pertumbuhan dan kesuksesan bisnis perusahaan secara berkelanjutan. Divisi Risiko dan Kepatuhan berkoordinasi dengan pemilik regulasi untuk mengidentifikasi persyaratan regulasi dan merancang sistem manajemen kepatuhan yang efektif dan efisien, termasuk memastikan penerapan regulasi yang berlaku di unit terkait.

Risiko Kelangsungan Bisnis

Perusahaan membentuk *Business Continuity Management* (BCM) yang dikoordinasikan oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan untuk menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang, dengan fokus pada pencegahan disrupsi yang berkepanjangan melalui pemulihan bisnis dan operasi secara sistematis dan segera dalam waktu yang ditentukan. Ruang lingkup *Business Continuity Plan* (BCP) meliputi kelangsungan pelayanan kepada pelanggan, keselamatan karyawan dan keluarganya, serta meminimalkan kerugian perusahaan.

Risk Rating Matrix

XL Axiata telah mengembangkan *Risk Rating Matrix* berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko Axiata (*Axiata Risk Assessment Guideline*) untuk mengevaluasi signifikansi atau skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada.

Risk Rating Matrix memberikan landasan dalam penilaian risiko yang teridentifikasi sehingga pengelolaan di semua tingkatan mampu untuk memastikan tindakan manajemen risiko dan sumber daya diarahkan secara tepat ke seluruh bisnis dan fungsi di Perseroan.

XL Axiata juga telah menetapkan tingkat *risk tolerance* dan *risk appetite* Perseroan berdasarkan *Risk Rating Matrix*. *Risk tolerance* dan *risk appetite* dipantau oleh Manajemen dan secara resmi ditinjau sebagai bagian dari strategi dan proses perencanaan Perseroan. Manajemen juga mempertimbangkan kesesuaian *risk appetite* dalam menyampaikan tujuan organisasi baik dari sisi eksternal, internal maupun di antaranya. Setiap risiko yang melampaui tingkat *risk appetite* harus memiliki rencana respons. Rencana ini akan disampaikan kepada masing-masing Direktur/Kepala Bagian (*Chief*) dan dilaporkan dalam pertemuan RBCC untuk persetujuan rencana mitigasi.

TINJAUAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko yang Memadai

Divisi Risiko dan Kepatuhan menilai penerapan dan operasionalisasi sistem manajemen risiko yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam perusahaan. Hasil evaluasi dikonsultasikan dengan RBCC dan BRCC. Berdasarkan evaluasi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa sistem manajemen risiko perusahaan telah memadai dalam mencapai tujuan bisnis perusahaan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen akan terus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan.

PERNYATAAN DIREKSI TENTANG KECUKUPAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perusahaan telah memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan sampai dengan tanggal Pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perusahaan sambil mematuhi undang-undang yang relevan.
2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perusahaan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan yang tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.
3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk terus menjaga dan mengkaji kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perusahaan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis Perusahaan dan untuk menjaga investasi pemegang saham, aset dan reputasi Perusahaan.

LITIGASI DAN KONTINGENSI

Berdasarkan pemeriksaan tim corporate legal XL Axiata terhadap daftar perkara litigasi yang saat ini dihadapi Perseroan, tidak ada perkara yang memenuhi kualifikasi material dan substantif untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan Terintegrasi.



SANKSI ADMINISTRATIF

Per 31 Desember 2021 Perseroan tidak mengalami atau menerima sanksi administratif terhadap Perseroan, maupun semua organ perusahaan oleh otoritas manapun.

KODE ETIK

Kode Etik merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan XL Axiata. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas setiap karyawannya dalam menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik mengatur tata acara perilaku dan etika karyawan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dengan menjunjung tinggi nilai profesional.

POKOK-POKOK KODE ETIK

Pokok-pokok kode Etik XL Axiata meliputi hal-hal berikut:

1. Kesetaraan Perlakuan
Perlakuan non-diskriminatif terhadap karyawan di dalam lingkungan kerja yang sehat dengan penerapan integritas tanpa pengecualian.
2. Kemitraan yang Sehat
Membangun kemitraan bisnis yang sehat dengan pihak ketiga dengan mematuhi kebijakan XL Axiata dan peraturan yang berlaku.
3. Budaya Anti Korupsi
Menghindari benturan kepentingan, tidak menerima gratifikasi serta menerapkan prinsip anti korupsi, kolusi dan nepotisme.
4. Komitmen Kepada Pelanggan
Memegang komitmen terhadap pelanggan dengan membangun sikap “Dapat Dipercaya” dan memberikan solusi yang tepat guna.

SOSIALISASI KODE ETIK

Kode Etik XL Axiata tersedia dan dapat diakses oleh seluruh karyawan dengan mudah pada New Xlife sebagai sistem internal Perseroan. Kode Etik XL Axiata disosialisasikan kepada Karyawan pada saat pertama kali bergabung dengan XL Axiata dan dapat dilihat melalui Situs Web resmi XL Axiata (www.xlaxiata.co.id). Selain itu, Perseroan secara rutin menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang menekankan tentang etika bekerja anti Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Surat Pernyataan tersebut wajib ditandatangani oleh masing-masing Karyawan dan didokumentasikan oleh Perseroan melalui Unit Human Capital.

Pada bulan Desember tahun 2021, XL Axiata telah menyebarkan Surat Pernyataan Pemenuhan Integritas yang ditandatangani oleh seluruh insan Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Kode Etik berlaku tanpa pengecualian bagi seluruh pimpinan dan karyawan XL Axiata. Kode etik mewajibkan semua karyawan untuk mematuhi dan melaksanakan tanggung jawab utama, yaitu:

1. Mengembangkan suasana kerja internal yang bersih dan menyenangkan bagi semua karyawan.
2. Mengembangkan pengalaman “layak dipercaya” untuk pelanggan kami.
3. Mengembangkan kemitraan bisnis yang bersih dengan pihak ketiga dengan mematuhi prosedur dan kebijakan perusahaan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

Seluruh karyawan XL Axiata wajib mematuhi Kode Etik. Pelanggaran terhadap Kode Etik, etika bisnis yang berlaku atau undang-undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perseroan.

PELANGGARAN KODE ETIK DAN SANKSI YANG DIBERIKAN PADA TAHUN 2021

Sepanjang tahun 2021 tidak ada pelanggaran kode etik di lingkungan XL Axiata. Hal ini menunjukkan bahwa Kode Etik telah dilaksanakan oleh seluruh organ Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Sejak tahun 2016, Perseroan telah mengimplementasikan Program Insentif Jangka Panjang 2016-2020 ("Program LTI 2016-2020") sebagai kelanjutan dari Program Insentif Jangka Panjang 2010 - 2015 ("Program LTI 2010-2015") sebelumnya.

Program LTI 2016-2020 telah disetujui Dewan Komisaris pada tanggal 10 Desember 2015 serta disetujui oleh RUPS pada tanggal 10 Maret 2016. Perubahan terakhir dan Penyajian Kembali Program LTI 2016-2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 30 September Tahun 2019 telah menyetujui perubahan Program Insentif Jangka Panjang 2016 - 2020 berupa:

1. Program LTI Grant Cycle 1A, 1B, 2 dan 3:
 - a. Saham Perseroan tanpa hak opsi melalui penerbitan saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang diberikan kepada karyawan dan pengurus Perseroan dari tingkat General Manager (dan yang setara) sampai dengan tingkat Direksi.
 - b. Uang tunai, yang akan diberikan kepada karyawan Perusahaan mulai dari level Staf hingga Manajer (dan yang setara).
2. Program LTI 2016-2020 Grant 4 dan 5: Hanya Direksi yang akan diberikan dalam bentuk imbalan tunai dan kinerja Perusahaan akan diukur berdasarkan Return on Invested Capital ("ROIC").

Program LTI 2016-2020 bertujuan untuk:

1. Meningkatkan performa jangka panjang XL Axiata;
2. Mempertahankan manajemen dan karyawan yang berprestasi baik dan memberikan penghargaan kepada manajemen dan karyawan XL Axiata atas hasil kinerjanya;

3. Meningkatkan loyalitas manajemen dan karyawan sehingga mereka merasa memiliki XL Axiata; dan
4. Memotivasi manajemen dan karyawan untuk meningkatkan kinerjanya.
5. Memberikan nilai lebih bagi XL Axiata untuk menarik calon manajemen dan karyawan dengan keahlian yang dibutuhkan XL Axiata.

Program LTI 2016 - 2020 memiliki 5 (lima) kali Grant Cycle, dimana di tiap Grant Cycle, karyawan akan memperoleh surat pemberitahuan tertulis atas hak dan estimasi jumlah insentif.

Insentif tersebut kemudian dapat diberikan kepada karyawan (*vesting period*) di tahun ketiga setelah masing-masing Grant Cycle. Untuk pelaksanaan pertama kalinya di tahun 2016, Program LTI 2016 - 2020 memberikan 2 (dua) kali di Grant 1, dimana Grant 1A akan dapat dicairkan oleh karyawan di tahun kedua setelah Grant Cycle dan pencairan Grant 1B mengikuti jadwal normal sesuai dengan periode *vesting* di tahun ketiga. Jumlah insentif yang diberikan ditentukan berdasarkan nilai kinerja XL Axiata serta manajemen dan karyawan yang bersangkutan sehingga jumlah insentif yang diterima bisa berbeda dengan jumlah estimasi yang sebagaimana diinformasikan pada tiap Grant Cycle.

Program LTI 2016-2020 untuk karyawan pada tahun 2021 adalah LTI Grant Cycle 3. Program LTI 2016-2020 selanjutnya hanya berlaku untuk anggota Direksi.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

PELAPORAN PELANGGARAN

Apabila karyawan XL Axiata (termasuk kontrak-langsung dan *outsourcing*) atau pihak ketiga/eksternal menemukan perilaku/tindakan yang diduga melanggar hukum atau tindakan yang melanggar Kode Etik, dapat melaporkannya melalui SPEAK UP. Pelaporan dapat dilakukan dengan cara mengakses sistem pelaporan berbasis web di <https://axiatagroup.integrityline.com>

Laporan yang masuk ke saluran resmi SPEAK UP akan diterima oleh Administrator saluran SPEAK UP, yang terdiri dari Kepala Divisi Audit Internal dan Unit Investigasi – sebuah fungsi di bawah Divisi Audit Internal. Apabila ada laporan yang memerlukan proses investigasi lebih lanjut, penyidik yang ditunjuk dapat berasal dari Perusahaan, Axiata Group Berhad, atau pihak eksternal. Apabila dari hasil investigasi terlapor terbukti melakukan perbuatan yang melanggar hukum atau tindakan yang melanggar kode etik, maka akan ditindak sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Perusahaan akan melindungi dan menjaga kerahasiaan pelapor serta memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut yang mencakup antara lain perlindungan atas:

1. Identitas Pelapor;
2. Kerahasiaan isi laporan;
3. Ancaman, intimidasi atau perlakuan lain yang membahayakan yang dilakukan oleh terlapor.

JUMLAH PENGADUAN DAN TINDAK LANJUT 2020

Selama tahun 2021, terdapat 28 (dua puluh delapan) laporan pengaduan yang diterima melalui Whistleblowing Channel (SpeakUp Channel) atau langsung dilaporkan ke Tim Investigasi. Dari 28 (dua puluh delapan) laporan yang diterima, 22 (dua puluh dua) diklasifikasikan sebagai pelanggaran, 9 (sembilan) telah diselesaikan, (7) masih dalam pelaporan, dan 6 (enam) masih dalam penyidikan.

KEBIJAKAN ANTI-SUAP DAN ANTI-KORUPSI

Sejalan dengan nilai Perseroan “*uncompromising integrity*”, salah satu nilai inti “ITS XL”, Perseroan telah menerbitkan Kebijakan Anti Suap dan Anti Korupsi. Kebijakan ini menandai komitmen untuk menjalankan bisnis dengan integritas tinggi.

Tujuan dari kebijakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memastikan kepatuhan terhadap kebijakan Perusahaan dan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyediakan informasi dan pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menilai situasi atau kondisi yang dianggap tidak patut, tidak etis atau berkaitan dengan suap dan korupsi.
3. Menciptakan kesadaran dan mengedukasi seluruh pemangku kepentingan mengenai nilai-nilai inti Perusahaan, dan perilaku yang diharapkan.

Kebijakan ini berlaku untuk semua pemangku kepentingan dan tidak terbatas pada Komisaris, Direksi, karyawan, distributor, agen, vendor, konsultan dan pihak ketiga lainnya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Sesuai ketentuan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan terbuka.

Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perseroan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (voting) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (voting) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (voting) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> .	Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 11 Ayat 4, masing-masing saham memiliki satu suara bagi pemegangnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPST Perseroan tanggal 23 April 2021.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka. Perseroan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perseroan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Seluruh Informasi tentang Risalah RUPS Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor.	Adanya komunikasi antara Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perseroan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perseroan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.	Perseroan memiliki Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan disahkan tanggal 10 Oktober 2018 yang mengatur tentang ketentuan komunikasi dengan pemegang saham, pemangku kepentingan termasuk karyawan atas Informasi Material Perseroan.
	Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perseroan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perseroan Terbuka.	Kebijakan Komunikasi Terintegrasi Perseroan tersedia pada website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris/ Function and Roles of the Board of Commissioners

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 3 Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka.	Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perseroan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perseroan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perseroan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Setiap anggota Dewan Komisaris Perseroan memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas pengawasan Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tersedia dalam website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi Remunerasi dan Nominasi Perseroan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Remunerasi dan Nominasi Emiten atau Perseroan Publik.	Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan penilaian internal melalui Sekretaris Perseroan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup <i>Board Effectiveness</i> , penilaian <i>peer-to-peer</i> dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian <i>Cross Board</i> dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, tetapi juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Pemaparan mengenai <i>Self-Assessment</i> terdapat dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini pada Bab Tata Kelola Perseroan.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan Terbuka, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perseroan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Suksesi yang selalu digunakan dan dijadikan acuan dalam proses nominasi Direksi.

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan.	Sebagai organ Perseroan yang berwenang dalam pengelolaan Perseroan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perseroan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perseroan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perseroan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan. Setiap kandidat Dewan Komisaris terlebih dahulu di periksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolektif.	Setiap anggota Direksi Perseroan memiliki keahlian mumpuni yang berbeda-beda untuk memaksimalkan tugas manajemen Direksi sesuai dengan lingkup usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Direksi Perseroan tersedia dalam website resmi Perseroan (www.xlaxiata.co.id).
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan.	Saat ini, Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dijabat oleh Bapak Budi Pramantika yang memiliki latar belakang Pendidikan sebagai berikut: Gelar Master of Business Administration dari IPMI International Business School, Jakarta, Indonesia (2004), dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia, Depok, Indonesia (1997).

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. <i>Self assessment</i> atau Penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.	Pada tahun 2021 Perseroan menyelenggarakan penilaian secara internal melalui Sekretaris Perseroan terhadap Dewan Komisaris dan Direksi yang mencakup Board Effectiveness, penilaian <i>peer-to-peer</i> dengan sesama anggota Dewan Komisaris dan Penilaian <i>Cross Board</i> dengan masing-masing anggota Direksi. Penilaian tersebut termasuk pemahaman atas peran, tugas dan tanggung jawab serta penilaian atas GCG Perseroan. Hasil Penilaian tersebut akan digunakan sebagai rekomendasi perbaikan GCG Perseroan serta sebagai salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk dapat diangkat kembali.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan Terbuka.	Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, tetapi juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perseroan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan Perseroan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.	Pemaparan mengenai <i>Self-Assessment</i> terdapat dalam Laporan Tahunan ini pada Bab Tata Kelola Perseroan. Discloure on <i>Self Assessment</i> is available in this Annual Report in Chapter Corporate Governance.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan Terbuka, sehingga integritas Perseroan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perseroan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.	Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan terdapat dalam Board Manual.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perseroan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading diakomodir dalam Kebijakan <i>Blackout</i> Perseroan.
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public Company has anti corruption and fraud policy.	Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan Terbuka dilakukan secara legal, prudent, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Perseroan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perseroan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.	Tercakup di dalam Kode Etik, <i>Corporate Governance Manual</i> dan Perseroan <i>Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy</i> .
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perseroan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan mempengaruhi kualitas output Perseroan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perseroan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pengadaan yang mengatur tentang seleksi pemasok atau vendor serta aplikasi Manajemen vendor dalam rangka memastikan legalitas hukum pemasok Perseroan.
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan Terbuka kepada kreditur.	Perseroan tidak bergerak dalam usaha pinjam meminjam. Adapun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercakup di dalam Perjanjian Kredit yang dibuat antara Bank sebagai Kreditur dengan Perseroan sebagai Debitur.

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> .	Kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perseroan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola Perseroan yang baik. Kebijakan sistem <i>Whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>Whistleblowing</i> , cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Perseroan telah memiliki Kebijakan Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistleblowing System</i>) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini dalam Bab Tata Kelola Perseroan.
	Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target- target jangka panjang Perseroan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perseroan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perseroan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perseroan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perseroan Terbuka yang ada.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk <i>Long-term Incentive Program 2016-2020</i> .

Keterbukaan Informasi

Prinsip	Rekomendasi	Penjelasan atas Rekomendasi OJK	Memenuhi
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.	Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perseroan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perseroan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perseroan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya Perseroan.	Selain situs web resmi, Perseroan juga memiliki kanal-kanal untuk menyampaikan Informasi, antara lain melalui Facebook (myXL), Youtube (xploration), Twitter (@xlaxiata_tbk), Instagram (@xlaxiata_tbk) dan LINE (@myXL).
	Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perseroan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perseroan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini Bab Data Perseroan.